

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, SEKTOR
PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020-2022
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi
dan Bisnis Islam



OLEH

LESTI ULANDARI

NPM :1951010115

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/ 2024 M**

ABSTRAK

Kualitas lingkungan hidup dan pertumbuhan ekonomi saling berhubungan secara kompleks. Pertumbuhan ekonomi memberikan manfaat peningkatan standar hidup, namun juga mengancam kelestarian lingkungan dengan pemanfaatan SDA, limbah, dan polusi. Di provinsi Lampung, terdapat banyak industri namun kurang ruang terbuka hijau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pertumbuhan ekonomi, sektor pertanian, dan sektor industri pengolahan berpengaruh terhadap kualitas lingkungan hidup di provinsi Lampung? Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pertumbuhan ekonomi dan sektor industri pengolahan dalam konteks lingkungan hidup? Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel tersebut secara parsial dan simultan serta pandangan ekonomi Islam terhadap pertumbuhan ekonomi dan sektor industri pengolahan dalam konteks lingkungan hidup.

Metode yang digunakan bersifat kuantitatif berasal dari data sekunder berupa data publikasi pertumbuhan ekonomi menggunakan PDRB Perkapita atas dasar harga konstan, sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan indeks kualitas lingkungan hidup di 15 Kabupaten/Kota Provinsi Lampung secara tahunan pada tahun 2020-2022 dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan model regresi fixed effect menggunakan alat bantu eviews 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, sektor industri pengolahan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup sedangkan sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan. Variabel pertumbuhan ekonomi, sektor pertanian, dan sektor industri pengolahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Lampung. Dalam perspektif ekonomi Islam, prinsip-prinsip Islam seperti tauhid, keadilan distribusi dan kelestarian lingkungan harus dipegang teguh oleh masyarakat dan pemerintah.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan, Kualitas Lingkungan Hidup

ABSTRACT

Environmental quality and economic growth are interconnected in a complex way. Economic growth provides the benefit of increasing living standards, but also threatens environmental sustainability through use of natural resources, waste and pollution. In Lampung province, there are many industries but not enough green open space. The formulation of the problem in this research is whether economic growth, the agricultural sector and the processing industry sector have an effect on the quality of the environment in Lampung province? What is the Islamic economic view of economic growth and the processing industrial sector in the environmental context? This study aims to determine the influence of each of these variables partially and simultaneously as well as Islamic economic views on economic growth and the processing industry sector in the environmental context.

The method used is quantitative, originating from secondary data in the form of published data on economic growth using GRDP per capita on the basis of constant prices, the agricultural sector, the processing industry sector and the environmental quality index in 15 regencies/cities of Lampung Province annually in 2020-2022 using analysis. panel data regression with a fixed effect regression model using the eviews 9 tool.

The research results show that economic growth, the processing industry sector has a positive and insignificant effect on environmental quality, while the agricultural sector has a negative and significant effect. The variables of economic growth, the agricultural sector and the processing industry sector together have a significant effect on the quality of the environment in Lampung Province. In an Islamic economic perspective, Islamic principles such as monotheism, distributional justice and environmental sustainability must be adhered to firmly by society and the government.

Keywords: Economic Growth, Agricultural Sector and Processing Industry Sector, Environmental Quality

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lesti Ulandari
Npm : 1951010115
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Lampung Tahun 2020-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila ada penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung,
Penulis ,



Lesti Ulandari
Npm : 1951010115



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Lampung Tahun 2020-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Nama : Lesti Ulandari
NPM : 1951010115
Jurusan /Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dimas Pratomo, M.E
NIP. 199305282018011003

Siska Yuli Anita, M.M
NIP. 199109019032036

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP.1982080820112009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Lampung Tahun 2020-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** Disusun oleh :Lesti Ulandari, NPM. 1951010115 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada senin Hari/Tanggal : Senin, 01 April 2024.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : Suhendar, S.E., M.S.Ak.,Akt. (.....)

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.Sy (.....)

Penguji I : M.Yusuf Bahtiar, M.E. (.....)

Penguji II : Siska Yuli Anita, M.M. (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan, Su Yanto, S.E., M.M., Akt.,C.A
NID. 709262008011008

MOTTO

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

Apabila dikatakan kepada mereka, “Janganlah berbuat kerusakan di bumi, mereka menjawab, “Sesungguhnya kami hanyalah orang-orang yang melakukan perbaikan.”

(Q.S Al-Baqarah {9} : 105)

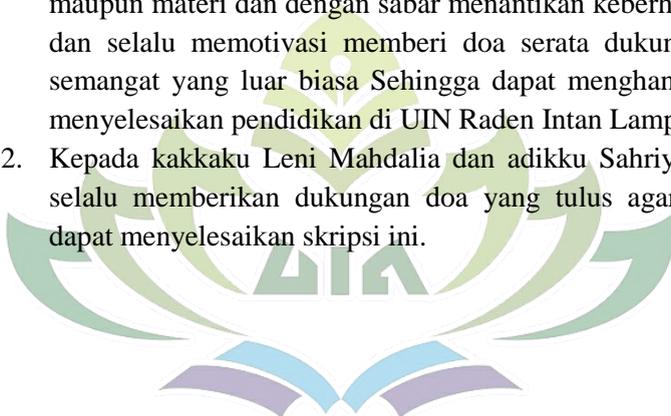


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas rencananya yang begitu indah untuk penulis. Penulis yakin semua akan tercapai jika kita berusaha dan selalu percaya kepada-Nya. Tak lupa shalawat dan salam atas Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga syafa'at Beliau selalu menyertai penulis dunia dan akhirat, aamiin.

Dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur ,penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Kemidin dan Ibu Masyuna yang tiada henti-hentinya dalam mendoakan dan selalu berusaha dalam memberikan dukungan baik moral maupun materi dan dengan sabar menantikan keberhasilanku. dan selalu memotivasi memberi doa serata dukungan dan semangat yang luar biasa Sehingga dapat menghantarkanku menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kepada kakkaku Leni Mahdalia dan adikku Sahriyal yang selalu memberikan dukungan doa yang tulus agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahi oleh orang tua dengan nama Lesti Ulandari yang dilahirkan di Nagar Agung 12 juli 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan orang tua yang bernama Kemidin dan Masyuna. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah:

1. SDN 02 Sunur Raya. Tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
2. SMPN 02 Buay Ru njung. Tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
3. SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.

Kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 mengambil jurusan ekonomi syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT. karena rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarga, para sahabat, hingga kepada seluruh umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Penulisan skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, judul yang penulis susun adalah **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Lampung Tahun 2020-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan juga memberikan dampak positif untuk semua pembaca pada umumnya. Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, tentu penulis mengalami berbagai dinamika yang cukup menyulitkan. Namun, berkat semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa dukungan moril maupun materil dalam proses pengerjaan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Tulus Suryanto,SE.,M.M.,CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I,II,dan III yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi.

3. Dimas Pratomo, M.E. Selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan terbaiknya dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi dan Siska Yuli Anita, S.Pd., M.M Selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan meluangkan banyak waktu untuk memberikan motivasi dan mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Bapak dan ibu dosen serta staff Program studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung Yang Sudah Bersedia membantu memberikan data dalam penelitian.
6. Almamaterku tercinta tempat saya menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah tempat penulis menuntut ilmu.
7. Teman-teman seperjuangan di Ekonomi Syariah kelas B dan seluruh teman-teman seperjuanganku di Ekonomi Syariah angkatan 2019.
8. Kepada teman-teman saya Mara Saputri dan Lilis Amalia terimakasih sudah memotivasi, dan mengajarkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan analisis yang peneliti miliki. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini..

Bandar Lampung Februari 2024
Penulis ,

Lesti Ulandari
Npm : 195101011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Fokus Penelitian.....	12
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	14
H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
I. Sistematika Penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS	25
A. Teori Yang Digunakan.....	25
1. Kualitas Lingkungan Hidup.....	25
a. Definisi Kualitas Lingkungan Hidup.....	25
b. Indikator Kualitas Lingkungan Hidup	27
c. Pengukuran indeks Kualitas Lingkungan Hidup	31
d. Kualitas Lingkungan Hidup dalam Perspektif	
Islam	33
2. Konsep Pertumbuhan Ekonomi	36
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	36
b. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	38
c. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi	41

d. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	43
3. Sektor Pertanian.....	44
a. Pengertian Sektor pertanian.....	44
b. Jenis-jenis Pertanian	46
c. Peran Sektor Pertanian.....	49
d. Sektor Pertanian dalam Persepektif Islam	50
4. Sektor Industri Pengolahan.....	52
a. Pengertian Sektor Industri Pengolahan.....	52
b. Jenis-jenis Industri Pengolahan	53
c. Peran Sektor Industri Pengolahan.....	54
d. Sektor Industri Pengolahan dalam Persepektif Islam	55
5. Perspektif Ekonomi Islam terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup.....	57
a. Tauhid	57
b. Mizan (Keseimbangan)	59
c. Khilafah.....	59
d. Amanah	60
6. Kerangka Berfikir	61
B. Hipotesis	62
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	67
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	67
C. Populasi,Sampel dan Teknik pengumpulan data	68
1. Populasi.....	68
2. Sampel	68
D. Teknik pengumpulan data.....	69
E. Definisi Operasional Variabel.....	69
F. Instrumen Penelitian	71
G. Uji Prasarat Analisis	72
1. Uji Normalitas.....	72
2. Uji Multikolinearitas	73
3. Uji Heteroskedastisitas	73
4. Uji Autokorelasi.....	74
H. Uji Hipotesis	75
1. Model Analisis Data	75
2. Metode Estimasi Model Regresi.....	76

a. Model Common Effect	76
b. Model Fixed Effect.....	77
c. Model Random Effect	77
3. Uji t.....	78
4. Uji F.....	80
5. Uji Koefisien determinasi (R^2).....	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83
A. Deskripsi Data.....	83
1. Statistik Deskriptif	83
2. Hasil Uji Prasarat Analisis.....	86
a. Uji Normalitas	86
b. Uji Multikolinearitas.....	87
c. Uji Heteroskedasitas	88
d. Uji autokolerasi.....	89
3. Uji Hipotesis	90
B. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Rekomendasi.....	108
DAFTAR RUJUKAN.....	111
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sektor Industri Pengolahan di provinsi Lampung 2020- 2022 (Juta Rupiah).....	8
Tabel 1.2	Sektor Industri Pengolahan di provinsi Lampung 2022-2022 (Juta Rupiah).....	9
Tabel 1. 3	Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
Tabel 2.1	Rumus Perhitungan IKLH (Permen LHK No. 27 Tahun 2021)	32
Tabel 2. 2	Predikat Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	33
Tabel 3.1	Tabel Definisi Operasional.....	70
Tabel 4. 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	84
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas.....	87
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
Tabel 4. 5	Hasil Uji Heteroskedasitas	88
Tabel 4. 6	Hasil Pengolahan Data Eviews Durbin Watson Nilai DW	89
Tabel 4. 2	Hasil Regresi Model Fixed Effect.....	92
Tabel 4. 7	Uji t-statistik.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di provinsi Lampung 2020-2022 (Persen).....	4
Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Lampung dan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2022 (Pesen).....	5
Gambar 2. 1 Kurva Environmental Kuznet Curve	39
Gambar 2. 2 Skema Kerangka Berfikir	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Estimasi Model Regresi.....	121
Lampiran II Hasil Uji Asumsi Klasik.....	128
Lampiran III Tabel Distribusi t	130
Lampiran IV Tabel distribusi F.....	131
Lampiran V Data Penelitian	136
Lampiran VI Kartu Konsultasi Skripsi.....	137
Lampiran VII Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	137



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam penafsiran mengenai judul penelitian serta dalam pemahan maksud dan tujuan dalam penelitian ini, maka penulis diperlukan penjelasan mengenai beberapa kunci terkait judul penelitian. Adapun judul skripsi yang dimaksud yaitu : **“Pertumbuhan Ekonomi dan Sektor Industri Pengolahan terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Lampung Tahun 2020-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah tersebut yaitu sebagai berikut :

1. **Pengaruh**, adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang¹.
2. **Perutumbuhan Ekonomi**, adalah sebuah proses perubahan kondisi ekonomi negara terus menunjukkan Kondisi terbaik pada waktunya Tentu. Pertumbuhan ekonomi bisa juga dipahami sebagai proses kenaikan kapasitas produktif perekonomian yang memanifestasikan dirinya sebagai peningkatan Pendapatan nasional².
3. **Sektor Pertanian**, adalah salah satu sektor yang menjadi jantung pembangunan nasional, terutama dalam pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis, khususnya pangan.³
4. **Sektor Industri Pengolahan**, adalah suatu kegiatan ekonomi dengan melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, “KKBI DARING,” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, n.d.

² Jan Horas V Purba and Annaria Magdalena, “Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *DeReMa Jurnal Manajemen* 12, no. 2 (2017): 285–95.

³ Ufira Isbah and Rita Yani Iyan, “Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau,” *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* 7, no. 19 (2016): 45–54.

secara mekanis, kimia atau dengan menggunakan tangan menjadi barang jadi, atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya menjadi lebih dekat pemakai akhir.⁴

5. **Kualitas Lingkungan Hidup**, merupakan indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup secara nasional, dimana IKLH merupakan generalisasi dari indeks kualitas lingkungan hidup seluruh kabupaten/kota dan provinsi di Indonesia⁵.
6. **Ekonomi Islam**, adalah pengetahuan tentang aturan yang berkaitan produksi kekayaan, mendistribusikan dan mengonsumsinya serta kegiatan lainnya yang sesuai ajaran nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.⁶

B. Latar Belakang Masalah

Lingkungan dapat dioptimalkan untuk mendukung pembangunan ekonomi, suatu negara harus dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk mendukung pertumbuhan ekonomi sehingga penggunaan sumber daya alam diarahkan untuk melindungi lingkungan dan menumbuhkan perekonomian.⁷ Salah satu isu penting dalam pembangunan ekonomi dalam beberapa dekade ini adalah keterkaitan antara pertumbuhan-pembangunan ekonomi dan perubahan kualitas lingkungan yang cenderung menurun, salah satu bukti adalah terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim ekstrim di beberapa wilayah termasuk Indonesia. Pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu dilakukan di semua bidang, seluruh kegiatan ekonomi memerlukan sumber

⁴ Badan Pusat Statistik, "Istilah: Badan Pusat Statistik," https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind&Istilah_page=57, n.d.

⁵ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2019* (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020).

⁶ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada, 2017).

⁷ Ramadhan and Arif, "Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Pulau Sumatera." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 4 (2023): 464–78

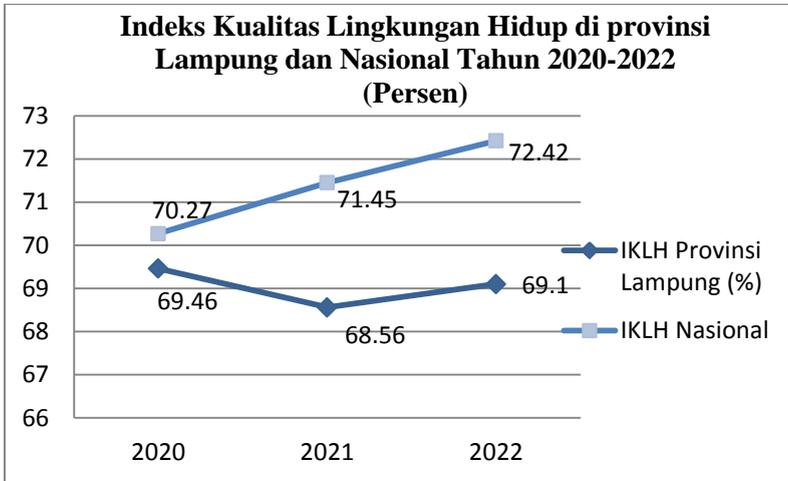
alam/lingkungan sehingga antara kegiatan ekonomi dan lingkungan tidak dapat dipertukarkan. ⁸

Pulau Sumatera tidak hanya menjadi salah satu pulau yang paling memperhatikan dari aspek ekonomi, tetapi juga terdapat perbedaan antar provinsi dalam aspek sosial dan demografis, terutama dalam kaitannya dengan kondisi lingkungan. Data Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) menegaskan adanya perbedaan kualitas lingkungan hidup di provinsi-provinsi di Pulau Sumatera.⁹ Provinsi Lampung sendiri menjadi salah satu daerah dengan indeks kualitas lingkungan hidup terendah di pulau Sumatera dalam kurun waktu 2012-2019, nilai rata-rata IKLH terendah di Pulau Sumatera dialami oleh Provinsi Lampung sebesar 57,925 persen serta untuk nilai rata-rata indeks kualitas lingkungan hidup tertinggi terdapat pada provinsi Aceh sebesar 74,8675 persen.¹⁰ Pada provinsi Lampung sendiri nilai indeks kualitas lingkungan hidup tertinggi terdapat pada tahun 2020 sebesar 69,46%, meski angka tersebut terbilang paling tinggi dibanding tahun-tahun yang lain akan tetapi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di provinsi Lampung masih tergolong sedang atau cukup baik. Selanjutnya pada tahun 2021 terlihat menurun sebesar 0,9% dari tahun sebelumnya indeks kualitas lingkungan hidup 2021 sebesar 68,56 persen. Berikut ditampilkan grafik Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Nasional dan provinsi Lampung.

⁸ Ramadhan and Arif, "Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Pulau Sumatera. " *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 4 (2023): 464-78

⁹ Ramadhan and Arif.

¹⁰ Kehutanan, *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2019*.



Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan

Gambar 1. 1

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di provinsi Lampung 2020-2022

Berdasarkan grafik diatas Indeks Kualitas lingkungan Hidup Nasional dalam tiga tahun terlihat meningkat dan tergolong dalam status baik. Sedangkan dalam provinsi Lampung dalam tiga tahun terakhir terlihat pluktuatif atau kondisi dimana Indeks Kualitas Lingkungan Hidup terjadi naik dan turun dalam tahun tersebut, terdapat pada tahun 2020 sebesar 69.46% kemudian pada tahun berikutnya menurun sebesar 0.9 persen menjadi sebesar 68.56%. Pada tahun 2022 meningkat kembali sebesar 69.1 persen, meskipun begitu ketiga tahun tersebut Indeks Kualitas lingkungan Hidup tetap menyandang status cukup baik.

Sementara ekonomi merupakan aspek yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan semua manusia, pertumbuhan ekonomi saat ini menghadirkan dilema dan masalah yang sangat kompleks. Artinya, pembangunan ekonomi terus tumbuh, sedangkan kualitas dan kelestarian lingkungan secara alami semakin memburuk. Pembangunan ekonomi hampir erat kaitannya dengan fungsi dan daya tahan lingkungan. Industrialisasi saat ini meningkat sebagai salah satu penyebab buruknya kualitas lingkungan yang menyebabkan alih fungsi pabrik dan kawasan perusahaan untuk menutupi produksi barang

dan jasa akibat penurunan sumber daya alam dan peningkatan konsumsi masyarakat lingkungan hampir erat kaitannya¹¹. Pemaparan tentang penting untuk menjelaskan konteks ekonomi dan sosial Provinsi Lampung karena trend topik penelitian pada dekade ini tidak hanya terfokus pada pertumbuhan ekonomi tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan. Berikut ditampilkan grafik Pertumbuhan Ekonomi Lampung dan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2020-2022 (Pesen).



Sumber : BPS Provinsi Lampung, data diolah

Gambar 1. 2

Pertumbuhan Ekonomi Lampung dan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2020-2022

Dalam periode itu, pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung selalu unggul (lihat grafik). Di tahun pertama pandemi, 2020, ketika perekonomian nasional susut hingga minus 2,07%,

¹¹ Sherly Ilma Ulin Nuha, "Analisis Pengaruh PDB Sektor Industri, Sektor Kehutanan, Dan Sektor Transportasi Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Green Economy Dengan Gas Rumah Kaca (GRK) Sebagai Variabel Moderasi" (UPN "VETERAN" JATIM, 2020).

perekonomian Lampung juga minus, tapi hanya 1,67%. Struktur perekonomian Lampung juga tampak makin kokoh. Pertumbuhan ekonomi adalah sesuatu yang diharapkan setiap negara. Data PDRB provinsi Lampung menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung semakin meningkat dari tahun ke tahun 2020 sampai tahun 2022 namun pada tahun 2020 menurun cukup signifikan ini disebabkan oleh pandemi covid-19 yang melanda tidak hanya pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung saja yang menurun akan tetapi di Indonesia mengalami hal yang sama diakibatkan oleh krisis yang melanda dunia pada saat itu. Dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, negara mendapatkan keuntungan dari hasil seperti standar hidup masyarakat, kesehatan, pendidikan, peningkatan konsumsi barang dan jasa, dan lainnya. Dikatakan pula bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Berdasarkan Survei Bisnis OECD di Indonesia setelah dua dekade setelah krisis keuangan Asia pada tahun 1998 dan satu dekade setelah krisis keuangan global, taraf hidup masyarakat Indonesia telah meningkat pesat dari sebelumnya dan perekonomian negara juga semakin kuat. Produk domestik bruto (PDB) per kapita ikut meningkatkan sebesar 70 persen selama dua dekade terakhir, menandakan pertumbuhan ekonomi Indonesia terus melaju dan mengalami peningkatan.¹² Peran ilmu ekonomi dalam hal ini sebenarnya erat kaitannya dengan lingkungan hidup (sumber daya alam) karena Ketersediaan sumber daya alam juga relatif terbatas dibandingkan dengan kebutuhan manusia.¹³

Salah satu pendekatan untuk mengkaji permasalahan pertumbuhan ekonomi dengan kualitas lingkungan adalah teori Environmental Kuznets Curve (EKC). Teori ini menjelaskan hubungan jangka panjang bagaimana ekonomi mampu mengembalikan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan akibat aktivitas ekonomi. Hipotesis EKC pertama kali digunakan oleh

¹² Ramadhan and Arif, "Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Pulau Sumatera."

¹³ ibid. Ramadhan and Arif.

Grossman dan Krueger (1991) untuk menjelaskan hubungan antara pendapatan per kapita dengan kualitas lingkungan sebagai akibat dari perdagangan bebas di Amerika Utara. Penelitian mereka membuktikan bahwa bentuk hubungan antara tingkat kerusakan lingkungan dan pendapatan per kapita mengikuti pola bentuk U terbalik sebagaimana pola hubungan antara ketidakmerataan pendapatan dengan pendapatan per kapita dalam kurva Kuznets. Kenaikan pendapatan per kapita akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya kerusakan lingkungan sampai pada titik tertentu. Di mana pada titik ini merupakan titik balik karena adanya suatu tuntutan atau permintaan terhadap produk ramah lingkungan, sehingga pada tahap selanjutnya degradasi lingkungan akan turun secara perlahan yang disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu memasukkan unsur lingkungan sebagai bagian dari aktivitas pembangunan.¹⁴

Tuntutan era global dengan berbagai tantangan, seperti Tugas Prioritas Pembangunan yang menekankan pada integrasi pembangunan berwawasan lingkungan. Degradasi lingkungan menjadi masalah utama di berbagai wilayah di Indonesia. Tumbuhnya minat publik terhadap isu-isu lingkungan telah mendorong upaya untuk lebih memahami penyebab dan konsekuensi dari degradasi lingkungan serta penyebab sebenarnya dari masalah dan mengambil tindakan. Keberadaan model-model tradisional dari strategi pembangunan menghadirkan banyak tantangan bagi para pembuat kebijakan terkait dengan eksplorasi sumber daya alam dan lingkungan secara besar-besaran. Eksplorasi ini dapat menghasilkan produksi yang melebihi ambang batas daya dukung lingkungan. Hal ini pada gilirannya akan menimbulkan masalah baru dengan lingkungan itu sendiri. Misalnya Meningkatnya polusi, kekeringan berkepanjangan, berkurangnya tekanan pada badan air, dan berkurangnya

¹⁴ I Umami, "Hubungan Sektor-Sektor Pdrb Dengan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Di Indonesia Tahun 2012-2017," *Universitas Negeri Semarang*, 2019.

persediaan makanan adalah dampak nyata yang harus dipertimbangkan lebih dekat¹⁵.

Provinsi Lampung memiliki karakteristiknya sendiri dalam menopang perekonomiannya sendiri diantara aspeknya tercermin dari produk domestik regional rill. Terlihat bahwa perekonomian provinsi Lampung oleh sektor ekonomi yaitu sektor pertanian, kehutanan,perikanan dan sektor industri pengolahan. Kedua sektor tersebut memunyai kontribusi yang terbesar dalam menopang perekonomian yang ada di provinsi Lampung dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Berikut ini adalah perbandingan nilai sektor pertanian di provinsi Lampung pada tahun 2020 hingga 2022 dalam tabel.

Tabel 1. 1
Sektor Pertanian di provinsi Lampung 2020-2022

No	Tahun	Sektor pertanian (juta)	Laju pertumbuhan Sektor pertanian (persen)
1	2020	68.312.254,43	-0.68%
2	2021	67.996.360,79	-0.46%
3	2022	69.368.962,05	2.02%

Sumber : BPS Provinsi Lampung, data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 Sektor Pertanian dalam 3 tahun yang terrendah terletak padaa tahun 2021 sebesar Rp.67.999.360,79 dengan laju pertumbuhan sebesar -0,46%. Sektor Pertanian terbesar terletak pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp.69.368.962,05 laju pertumbuhan sektor pertanian sebesar 2.02%. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah diukur melalui PDRB sektor pertanian atas harga konstan dalam bentuk persen. Jika melihat angka PDRB sektor pertanian dalam kurun waktu 2020 sampai dengan 2022, mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif dalam 3 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi sektor pertanian seluruh

¹⁵ Nanik Istiyani Selly Febriana, Herman Cahyo Diartha, “Hubungan Pembangunan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Jawa Timur” 2, no. 2 (2019): 58–70.

kabupaten/kota di Provinsi Lampung cenderung mengalami mengalami naik turun berfluktuatif setiap tahunnya. Pupuk bagi kebanyakan petani seolah menjadi jaminan agar tanaman mereka subur dan bisa panen melimpah sehingga Pemupukan yang Tepat dan berimbang sangatlah baik bagi tanaman petani. Penggunaan pupuk yang berlebihan selain boros biaya, juga dapat merusak struktur tanah, tanah menjadi tidak akan subur. Teknik pemupukan yang tepat dan berimbang harus memperhatikan sifat dan fungsi pupuk, waktu (kapan pemberian yang tepat) serta dosisnya yang tepat.¹⁶

Kegiatan pertanian saat ini mengedepankan sistem pertanian organik dan pertanian terpadu yang akan menggiring petani untuk lebih peduli pada lingkungan dan memperhatikan faktor lingkungan dalam setiap aktivitas pertanian sehingga dapat mengurangi bahan-bahan kimiawi dari pemupukan, sehingga memberikan dampak bagi lingkungan tanpa harus merusak lingkungan, dengan demikian pertanian yang dilaksanakan dapat memiliki nilai efektifitas, efisiensi serta produktifitas yang tinggi terhadap lingkungan.¹⁷ Berikut tabel dari sektor industri pengolahan di provinsi Lampung :

Tabel 1. 2
Sektor Industri Pengolahan di provinsi Lampung 2020-2022

No	Tahun	Sektor Industri Pengolahan (Juta)	Laju pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan (persen)
1	2020	44.314.281,84	-5.22%
2	2021	46.337.644,28	4.54%
3	2022	46.566.851,96	0.47%

Sumber : BPS Provinsi Lampung, data diolah

¹⁶ Fuad Balatif, Siska Yulianita, and Faizal Azhari Baldan Panjaitan, "Pengaruh Penggunaan Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung (Zea Mays L.)," *Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian* 10, no. 2 (2022): 155–70.

¹⁷ KEMENPERIN, "Kemenperin: Penetapan KPI Dongkrak Investasi Dan Perekonomian Daerah," Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021.

Jika melihat angka PDRB sektor industri pengolahan dalam kurun waktu 2020 sampai dengan 2022, mengalami terus meningkat dalam 3 tahun terakhir. Perkembangan Sektor Industri Pengolahan di provinsi Lampung pada tahun 2020 sebesar Rp.44.314.281,84 kemudian meningkat pada tahun berikutnya yaitu tahun 2021 Rp.46.337.644,28 laju pertumbuhan sektor industri pengolahan sebesar 4,54%. selajunya tahun 2022 meningkat sebesar Rp.46.566.851. Selama periode yang sama, kontribusi industri pengolahan merambat naik dari 17,1% menjadi 18,6%. Begitu juga sektor perdagangan. Porsinya meningkat dari 12,1% menjadi 13,2%. Ini menunjukkan, Lampung bergerak pada jalur yang tepat, dari perekonomian primer ke sektor sekunder dan tersier. Ini pergeseran yang sehat, dan diharapkan. Industri pengolahan, terutama agroindustri, terus bermunculan. Ada pabrik pengolahan nanas, kopi, dan pisang; pabrik tepung tapioka; pakan ternak; tepung mocaf (bahan campuran untuk produksi mi instan); juga pabrik pengeringan jagung. Semua ini menambah panjang daftar industri pengolahan di Lampung, menyusul pabrik gula yang sudah lebih dulu ada. Posisinya yang dekat dengan Jakarta ikut mendorong Lampung menjadi daerah penyangga Ibu Kota. Beras, telur, ayam, merupakan beberapa bahan pangan yang “diimpor” Jakarta dari Lampung. Kandang-kandang pembesaran sapi (*feedlot*) juga bermunculan untuk menyokong kebutuhan daging sapi masyarakat Ibu Kota.

Informasi indeks pencemaran juga dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas badan air apabila terjadi penurunan kualitas dikarenakan kehadiran senyawa pencemar”. Permasalahan utama yang berkaitan dengan kualitas air adalah kuantitas air yang sudah tidak mampu memenuhi kebutuhan yang terus meningkat untuk keperluan domestik yang semakin menurun dari tahun ke tahun. Secara tidak langsung kegiatan industri pengolahan, domestik, dan kegiatan lain berkaitan dengan sumber daya air dan penurunan kualitas air. Penurunan kualitas air diakibatkan oleh limbah industri, limbah rumah tangga baik limbah cair maupun limbah padat, pestisida, pupuk kimia, serta sedimen hasil erosi yang tidak melakukan aturan dari pemerintah untuk melakukan pembuangan

dan pengolahan limbah secara terpadu. Kondisi ini dapat menimbulkan gangguan, kerusakan, dan bahaya bagi mahluk hidup yang bergantung pada kualitas sumber daya air.

Dalam pandangan islam Allah menjadikan segala yang ada di bumi untuk manusia terdapat pada Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 29 sebagai berikut :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٩

Artinya : *“Dialah (Allah) yang menciptakan segala yang ada di bumi untukmu, kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”*

Langit yang bermakna ruang di luar bumi dengan segala isinya (bulan, planet, komet, bintang, galaksi) yang jumlahnya tidak berhingga (disimbolkan dengan ungkapan tujuh langit) sesungguhnya terus berevolusi. Banyak bintang yang mati, namun banyak juga bintang yang lahir. Adapun yang dimaksud dengan menyempurnakan adalah terus berlangsungnya proses pembentukan bintang-bintang baru sejak pembentukan alam semesta. Serta Allah juga menjadikan bumi sebagai bumi sebagai sumber penghidupan seperti dalam firman Allah SWT. QS. Al-A'raf ayat 10:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۚ ١٠

Artinya : *“Sungguh, Kami benar-benar telah menempatkan kamu sekalian di bumi dan Kami sediakan di sana (bumi) penghidupan untukmu. (Akan tetapi,) sedikit sekali kamu bersyukur.”*

Hal yang terdapat mengenai kenyataan bahwa dapat terlihat adanya sebuah jurang yang kokoh antara orang kaya dan orang miskin, negara yang kaya dengan negara yang miskin, bukan karena sumberdayanya yang bermasalah tapi manusianya yang sadar membuat kesalahan. Dengan demikian adanya sifat keegoisan manusia yang terdapat di bumi ini yang hanya mememntingkan kebutuhan tanpa mempertimbangkan kelestarian

lingkungan. Pertumbuhan ekonomi salah satu hal yang perlu diperhatikan karena tidak hanya pertumbuhan ekonomi saja yang meningkan akan tetapi tidak ada regulasi yang tepat terhadap penanganan dari lingkungan sumber dari pertumbuhan ekonomi sendiri¹⁸.

Dari penjabaran latar belakang tersebut di atas, maka diperlukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan ekonomi dan sektor industri di Provinsi Lampung. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul peneliti **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Lampung Tahun 2020-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kualitas lingkungan hidup provinsi lampung dalam 3 tahun terakhir, nilai IKLH mendominasi klasifikasi predikat kurang baik.
2. Eksplorasi SDA secara besar besaran untuk kegiatan produksi tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan akan menciptakan degradasi lingkungan
3. Aktivitas atau kegiatan ekonomi yang tinggi dalam sektor industri pada suatu daerah menciptakan pertumbuhan, namun akan menekan kualitas lingkungan hidup.
4. Seluruh aspek berdasarkan prinsip prinsip ekonomi islam yang berladaskan Al-Qur'an dan hadist.

D. Fokus Penelitian

Penulis penelitian ini supaya hasil penelitian yang diharapkan tidak keluar dari pokok bahasan. Penelitian ini dilakukan di

¹⁸ Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syari'ah*, 1st ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

provinsi Lampung, pada periode tahun 2020 hingga 2022. Selanjutnya, penelitian ini dibatasi oleh variabel terikat berupa IKLH, serta tiga variabel bebas yang terdiri dari angka pertumbuhan ekonomi, angka sektor pertanian, Sektor Industri pengolahan dalam skala per tahun. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian memfokuskan pada “Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan sektor pertanian, Sektor Industri pengolahan terhadap kualitas lingkungan hidup di provinsi Lampung”

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang terdapat dalam latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh antara pertumbuhan ekonomi terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Lampung ?
2. Apakah pengaruh antara sektor pertanian terhadap kualitas lingkungan hidup di Provinsi Lampung ?
3. Apakah pengaruh antara sektor industri pengolahan dengan kualitas lingkungan hidup di Provinsi Lampung ?
4. Apakah pertumbuhan ekonomi, sektor pertanian dan sector industri pengolahan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas lingkungan hidup di provinsi Lampung?
5. Bagaimana perspektif islam terhadap pertumbuhan ekonomi dan sektor industri pengolahan terhadap kualitas lingkungan hidup ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah diajukan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Lampung
2. Untuk Mengetahui Pengaruh antara Sektor Industri Pertanian dengan Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Lampung

3. Untuk Mengetahui Pengaruh antara Sektor Industri Pengolahan dengan Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Lampung.
4. Untuk Mengetahui pertumbuhan ekonomi, sektor pertanian dan sector industri pengolahan terhadap kualitas lingkungan hidup di provinsi Lampung
5. Untuk mengetahui dan menganalisa Perspektif Ekonomi Islam terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup

G. Manfaat Penelitian

Hal terpenting dalam suatu penelitian adalah manfaat yang dapat dirasakan dan diterapkan setelah terungkapnya hasil dari suatu penelitian tersebut. Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah melalui penelitian ini diharapkan Memberikan manfaat berupa informasi dan kontribusi bagi pemerintah terhadap pengembangan penelitian ini mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi dan dalam sektor industri terhadap kualitas lingkungan hidup,serta sebagai salah satu masukan dan \ sarana penyampaian saran bagi pemerintah dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan pertumbuhan dan regulasi yang baik dalam menjaga kelestarian lingkungan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi dan dapat digunakan digunakan sebagai bahan dan masukan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sejenis. Serta berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan dapat mendukung teori atau hasil penelitian terdahulu mengenai topik yang sama .
- b. Sebagai salah satu penerapan ilmu dan teori-teori yang didapatkan dalam masa perkuliahan dan dapat membandingkan dengan fakta dilapangan.

H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian sebelumnya yang akan di jadikan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 3
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Selly Febriana, Herman Cahyo Diartho , Nanik Istiyani (2019) ¹⁹	Hubungan Pembangunan Ekonomi terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Jawa Timur	Hasil negatif yang dijelaskan oleh estimasi VECM pada jangka pendek dan jangka panjang merupakan akibat dari proses kegiatan produksi yang menghasilkan eksternalitas negatif pada lingkungan hidup.
2	Akbar Maulana Ramadhan , Muhammad Arif (2023) ²⁰	Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Pulau Sumatera	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, perubahan/penurunan luas tutupan lahan,

¹⁹ Selly Febriana, Herman Cahyo Diartho, "Hubungan Pembangunan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Jawa Timur."

²⁰ Ramadhan and Arif, "Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Pulau Sumatera."

			<p>pertanian dan pertambangan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks kualitas lingkungan di Provinsi Pulau Sumatera periode 2016-2019. Sedangkan variabel industri berpengaruh signifikan terhadap indeks kualitas lingkungan di provinsi di Pulau Sumatera periode 2016-2019.</p>
2	Idris (2012) ²¹	<p>Enviromental Kuznets Curve: Bukti Empiris Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Lingkungan di Indonesia</p>	<p>Hasil pembuktian ini memberikan implikasi bahwa pada tahap awal peningkatan PDRB per kapita diikuti oleh penurunan IKLH sampai batas tertentu. Setelah batas tertentu tercapai peningkatan PDRB per kapita diikuti oleh peningkatan IKLH.</p>
3	Andarini, Idris, and Ariusni	<p>Pengaruh Kegiatan Sektor Industri,</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa PDB sektor industri</p>

²¹ Idris, "Enviromental Kuznets Curve: Bukti Empiris Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Kualitas Lingkungan Di Indonesia," 2012.

	(2016) ²² .	Pertambangan Dan Transportasi Terhadap Kualitas Lingkungan Ditinjau Dari Emisi CO2 Di Indonesia.”	berpengaruh negatif ,PDB sektor pertambangan berpengaruh positif dan, PDB sektor transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap.Dan secara bersama-sama PDB sektor industri, PDB sektor pertambangan dan PDB sektor transportasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan tingkat signifikansi.
4	Nurfadhilah Finanda dan Toto Gunarto(2022) ²³	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Serta Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Kualitas	Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IKLH di Pulau Sumatera tahun 2011 – 2019. Pertumbuhan Penduduk bernilai positif tidak sesuai hipotesis dan tidak

²² Ayudhia Andarini, Idris Idris, and Ariusni Ariusni, “Pengaruh Kegiatan Sektor Industri, Pertambangan Dan Transportasi Terhadap Kualitas Lingkungan Ditinjau Dari Emisi CO2 Di Indonesia,” *ECOsains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan* 5, no. 2 (2016): 125–36.

²³ Nurfadhilah Finanda and Toto Gunarto, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Serta Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup,” *Jurnal Sosial Sains* 2, no. 1 (2022): 193–202.

		Lingkungan Hidup	signifikan, Tingkat Kemiskinan bernilai negatif dan signifikan.
5	Andre Putra, Melti Roza Adry 2 (2022) ²⁴	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kualitas Lingkungan di 6 Negara Asean	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pertumbuhan ekonomi secara linear berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas lingkungan, (2) pertumbuhan ekonomi secara non linear berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas lingkungan (3) konsumsi energi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas lingkungan, (4) infrastruktur transportasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas lingkungan di 6 Negara ASEAN

²⁴ Andre Putra and Melti Roza Adry, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Di 6 Negara Asean," *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan* 11, no. 2 (2022): 120–27.

6	Wafiq 2018 ²⁵	Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Indonesia Tahun 2010–2016	Hasil menyatakan pertumbuhan ekonomi di ketahui memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup. Pertumbuhan ekonomi di ketahui memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup di 33 Provinsi Indonesia, kepadatan penduduk dengan kualitas lingkungan hidup adalah sedang.
7	Umami (2019) ²⁶	Hubungan Sektor-Sektor Pdrb Dengan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Di Indonesia Tahun 2012-2017	Menyatakan bahwa Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel sektor pertanian dan transportasi mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH), sedangkan

²⁵ Abdullah Nashiruddin Wafiq, “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Indonesia Tahun 2010–2016,” 2018.

²⁶ Izzatul Umami, “HUBUNGAN SEKTOR-SEKTOR PDRB DENGAN INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA TAHUN 2012-2017” (Universitas Negeri Semarang, 2019).

			<p>variabel sektor pertambangan dan konstruksi mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan, sementara variabel sektor industri pengolahan mempunyai hubungan yang negatif dan tidak signifikan. Variabel sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri pengolahan, dan sektor transportasi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH)</p>
8	Nuhansyah Arga Pangestu (2017) ²⁷	The Impact of Economic Growth on the Environment: Evidence from Environmental	<p>variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto per kapita, nilai tambah sektor</p>

²⁷ Nuhansyah Arga Pangestu, "THE IMPACT OF ECONOMIC GROWTH ON THE ENVIRONMENT : EVIDENCE FROM ENVIRONMENTAL KUZNET CURVE ANALYSIS IN 7 ASEAN COUNTRIES Made By: ECONOMICS AND BUSINESS FACULTY The Impact of Economic Growth on the Environment : Evidence from Environmental Kuznet Curve," *Economics and Business Faculty Brawijaya University*, 2017.

		Kuznet Curve Analysis in 7 ASEAN Countries	industri, dan persentase pertumbuhan penduduk perkotaan. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa semua variabel ekonomi memiliki dampak signifikan terhadap tingkat polusi CO2.
9	Achmad Rifa'i, Nurvita Retnama Dewi (2018) ²⁸	The effect of environmental quality on economic growth: The evidence from 10 ASEAN Countries	Dalam studi ini, hutan, emisi, dan populasi merupakan proksi kualitas lingkungan yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
10	Abdulloh Nashiruddin Wafiq and Suryanto (2021) ²⁹	The Impact of Population Density and Economic Growth on Environmental Quality: Study	Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara pertumbuhan ekonomi dan kepadatan penduduk terhadap kualitas

²⁸ Achmad Rifa'i and Nurvita Retno Dewi, "The Effect of Environmental Quality and Economic Growth: Evidence from 10 ASEAN Countries," *Sustinere: Journal of Environment and Sustainability* 2, no. 2 (2018): 65–75, <https://doi.org/10.22515/sustinere.jes.v2i2.36>.

²⁹ Abdulloh Nashiruddin Wafiq and Suryanto Suryanto, "The Impact of Population Density and Economic Growth on Environmental Quality: Study in Indonesia," *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 22, no. 2 (2021): 301–12, <https://doi.org/10.18196/jesp.v22i2.10533>.

		in Indonesia	lingkungan tergolong sedang. Analisis korelasi antara PDRB dengan kualitas lingkungan. menunjukkan tren negatif. Hubungan kepadatan penduduk dengan kualitas lingkungan negatif.
--	--	--------------	--

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antaran penelitian yang akan dilakukan, persamaan dealam penelitian ini dengan penelitoian terdahulu yang relevan adalah letak pada variabel Y yaitu kualitas lingkungan hidup dan variabel X aitu pertumbuhan ekonomi. Namun dalam beberapa penelitian terdahulu yang relevan terdapat beberapa perbedaan deng penelitian yang akan diteliti terletakpada objek atau daerah yang akan diteliteliti kemudian daerah tersebut yaitu provinsi Jawa Timus dan terdapat juga dalam penelitian terdahulu yang meneliti di Indonesia dan Asia Tenggara lebih luas dari sebuah daerah sedangkan dalam penelitian ini akan menelitri di daerah Lampung. Perbedaan selanjutnya rentan waktu yang digunakan penulis dari tahun 2020-2022 dalam penelitian ini juga penlis menambahkan serta mencantumkan persfektif dalam ekonomi islam. Selanjutnya penelitian ini tidak hanya terdapat satu sudut saja akan tetapi terdapat persfektif Islam, sehingga tpenelitian ini tidak hanya melihat dari sudut pandangg konvensional namun terdapat sudut pedang ekonomi islam yang bersumber dari al-qur'an dan hadist.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari :

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari sampul atau cover skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti pada skripsi terdiri dari beberapa sub bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Pada bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori tentang pertumbuhan ekonomi, sector industry pengolahan , dan kualitas lingkungan hidup. Selain itu juga membahas tentang hipotesis yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang menjadi acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini. Dilengkapi dengan kerangka pemikiran yang menggambarkan pola pemikiran dalam suatu penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variable, instrument penelitian, uji perasarat dan uji hipotesis serta metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitiandan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan serta menjelaskan hasil penelitian dalam perspektif ekonomi islam.

BAB IV Penutup

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan mengenai hasil penelitian, peneliti juga menyampaikan hasil pemikiran yang berbentuk saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini memuat pertanggung jawaban atas bukti-bukti teoritis atau konsep-konsep serta bukti-bukti proses penelitian yang telah dilakukan peneliti. Bagian ini meliputi : daftar rujukan dan lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Kualitas Lingkungan Hidup

a. Definisi Kualitas Lingkungan Hidup

Kualitas lingkungan dalam penelitian ini dijelaskan melalui Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) setiap tahun. IKLH merupakan indikator pengelolaan lingkungan hidup secara keseluruhan atau nasional yang diterapkan sebagai bahan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan kebijakan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Nilai IKLH nasional merupakan indeks kinerja nasional untuk pengelolaan lingkungan hidup. IKLH merupakan generalisasi Indeks Kualitas Lingkungan seluruh provinsi Indonesia, dimana IKLH provinsi merupakan indeks efisiensi pengelolaan lingkungan terukur dari Indeks Kualitas Lingkungan seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut.³⁰ Indeks ini dapat digunakan untuk penilaian menyeluruh terhadap kualitas dan kecenderungan lingkungan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Hal ini tercermin dari kualitas lingkungan di masing-masing 34 provinsi Indonesia berdasarkan perhitungan tiga indeks yang terdapat di IKLH, dalam arti luas, IKLH disusun oleh KLHK dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Sebagai salah satu sumber informasi yang digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang

³⁰ Hanum Sakina, "EKSPOSE INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2022: "KINERJA PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN KUALITAS LINGKUNGAN MENINGKAT," Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menlhk.go.id, 2022.

berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di tingkat pusat dan daerah.

- 2) Sebagai bentuk tanggung jawab publik untuk memenuhi sasaran kinerja program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pemerintah pusat dan daerah.
- 3) Sebagai indikator keberhasilan pemerintah pusat dan daerah dalam mengelola dan mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Penyusunan IKLH oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentunya memiliki landasan hukum, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pasal 28 H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
- 2) UU No 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.
- 3) UU No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- 4) UU No 14 Tahun 2018 tentang Informasi Keterbukaan Publik.
- 5) PP No 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- 6) Peraturan Presiden (Perpres) No 2 Tahun 2015 tentang Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019
- 7) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 1997 Tentang Indeks Standar Pencemaran Udara
- 8) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.
- 9) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Nomor.P.74/Menlhk/Setjen/ Kum.1/8/2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi dan Kab/Kota yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup dan urusan pemerintahan bidang kehutanan.

- 10) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. No. P.78/SETJEN/ SET.1/9/2016 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

b. Indikator Kualitas Lingkungan Hidup

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, hingga tahun 2020, indikator kualitas lingkungan yang digunakan dalam perhitungan IKLH terdiri dari empat indikator, yaitu sebagai berikut:

1) Indek Kualitas Air (IKA)

Indeks Kualitas Air diterapkan sebagai penentu Indeks pencemaran air sungai (PIj). Indeks pencemaran air mengevaluasi kualitas badan air dan kesesuaian nama badan air dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas badan air jika kualitasnya memburuk karena polutan. Indeks Kualitas Air komponen IKA, jumlah parameter yang digunakan sebanyak 10 parameter yaitu DO, fecal coliform, COD, pH, BOD, NH₃-N, TP, TSS, NO₃-N dan TDS yang dihitung berdasarkan metode Indeks National Sanitation Foundation Water Quality Index (NSF-WQI). Nilai IKA dipengaruhi oleh beberapa variabel, seperti pengurangan tingkat pencemaran dan pemulihan beberapa sumber air, ketersediaan dan variabilitas aliran air yang dipengaruhi oleh perubahan penggunaan lahan dan faktor cuaca lokal, iklim regional dan global, penggunaan air dan tingkat erosi dan sedimentasi. Sehingga untuk meningkatkan indeks kualitas air harus bersinergi dengan kegiatan unit internal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, kementerian terkait lainnya dan pemerintah daerah serta bagi pelaku pengusaha.³¹

2) Indeks Kualitas Udara (IKU)

³¹ Ummi, "HUBUNGAN SEKTOR-SEKTOR PDRB DENGAN INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA TAHUN 2012-2017."

Indeks kualitas udara adalah deskripsi atau nilai yang diperoleh dengan mengubah parameter (indikator) individual dari polusi udara terkait menjadi sebuah nilai. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 12 Tahun 2010 tentang penanggulangan pencemaran udara di daerah ditetapkan bahwa kualitas udara di luar ruangan semakin menurun akibat meningkatnya pencemaran udara disebabkan oleh aktivitas manusia, oleh karena itu pengendalian pencemaran udara sangat diperlukan. Dua parameter yang digunakan dalam parameter pengukuran IKU yaitu NO₂ dan SO₂. NO₂ adalah emisi dari kendaraan bermotor yang menggunakan bensin sedangkan SO₂ adalah emisi dari kendaraan industri dan diesel yang menggunakan solar dan bahan bakar lain yang mengandung belerang. kualitas udara melakukan pengukuran sebanyak empat kali dalam satu tahun dan dianggap mewakili kualitas udara tahunan untuk setiap parameter.. Nilai rata-rata konsentrasi setiap tahunnya diperoleh setiap parameter adalah rata-rata yang terdapat dari nilai konsentrasi triwulanan. Selain itu, nilai rata-rata konsentrasi untuk setiap ibukota provinsi diubah menjadi nilai indeks dalam skala 0-100. Indeks kualitas udara didefinisikan sebagai gambaran atau nilai yang dihasilkan dari perubahan parameter (indikator) individual pencemaran udara yang saling berkaitan satu sama lain. Udara adalah campuran dari berbagai komponen gas: nitrogen 78%, oksigen 21%, dan karbon dioksida 0,035%. Udara yang mengandung bahan-bahan tersebut tergolong udara bersih. Udara yang tercemar mengandung polutan dalam bentuk gas dan padat yang melebihi tingkat lingkungan alami.

3) Indikator Indeks Kualitas Lahan (IKL)

Terdapat dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No.27 Tahun 2021 tentang

Penghitungan Indeks Kualitas Lahan meliputi tutupan lahan dan ekosistem gambut. Tutupan lahan untuk skala pada skala 1 : 250.000 sedangkan ekosistem gambut menggunakan skala 1: 50.000 atau skala 1:250.000, jika tidak ada skala yang lebih akurat yang tersedia. Perhitungan IKL dilakukan dengan membandingkan luas hutan dengan luas administrasi. Dalam perhitungan IKL tersebut, luas hutan ideal tahun 1982 diasumsikan berada di Provinsi Papua (84,3% dari luas administrasinya). Indikator ketiga yaitu Indeks Kualitas Tutup Lahan untuk parameter yang dinilai serta diukur, yaitu luas tutup huta, tutup belukar dan belukar rawa pada kawasan hutan dan kawasan yang memiliki fungsi lindung (lereng dengan kemiringan >25% dan sempadan sungai, danau, pantai), ruang terbuka hijau, kebun raya dan taman keaneka ragaman hayati.³²

Empat data informasi utama diperlukan untuk menghitung IKL, yaitu data informasi tutupan hutan, data informasi semak/belukar dan semak/belukar rawa yang melakukan fungsi lahan tertentu, data informasi kawasan hijau, yaitu seperti hutan kota, kebun raya, taman keanekaragaman hayati dan data informasi tentang restorasi atau rehabilitasi hutan dan lahan.³³

- a) Data tutupan hutan, Nilai tersebut merupakan hasil penjumlahan nilai luasan kelas tutupan lahan berupa hutan kering primer, hutan rawa primer, hutan mangrove primer, hutan kering sekunder, hutan rawa sekunder, hutan mangrove sekunder dan hutan tanaman.
- b) Data Informasi tentang semak/belukar dan semak/belukar rawa yang terdapat pada fitur lahan tertentu. Nilai tersebut merupakan hasil dari

³² Ibid. Kehutanan, *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2019*.

³³ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, *INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI ACEH 2022, DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN ACEH, 2022*.

penambahan luas tutupan lahan yang meliputi semak/belukar dan semak/belukar rawa.pada:

- (1)kawasan hutan,
- (2)Batas badan air (sungai, danau/waduk, pantai) dan terdapat lebih dari 25% pada lereng yang berada di luar kawasan hutan (kawasan penggunaan lahan lainnya).

c) Data Informasi tentang ruang terbuka hijau seperti hutan kota, kebun raya dan taman keanekaragaman hayati..

- (1) Nilai tersebut dihasilkan dari penambahan luas hutan kota, kebun raya, taman keanekaragaman hayati dan ruang terbuka hijau lainnya berupa pepohonan.
- (2) Luas ruang terbuka hijau (RTH) yang tidak termasuk dalam keterangan tentang tutupan hutan semak belukar dan semak/belukar rawa tersebut pada angka 1 (satu) dan angka 2 (dua) di atas dianggap sebagai luas RTH (ruang terbuka hijau)..

d) Data Informasi tentang rehabilitasi hutan dan lahan.

- (1) Nilai ini dihasilkan dari penambahan nilai luas kawasan dan rehabilitasi atau restorasi hutan dan lahan .
- (2) Dalam penggunaan lain,luas kawasan rehabilitasi atau restorasi hutan dan lahan diperhitungkan.ersebut didapatkan dengan menjumlahkan nilai luas rehabilitasihutan dan lahan.

4) Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan hidup, lima parameter utama yang

digunakan dalam perhitungan IKAL: Padatan Tersuspensi (TSS), Oksigen Terlarut (DO), Minyak dan Lemak, dan Total Ammonia, dan Orto-fosfat. Parameter ditentukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:³⁴

- a) TSS adalah zat tersuspensi yang secara negatif mempengaruhi kualitas air dengan mengurangi penetrasi sinar matahari ke dalam laut dan meningkatkan kekeruhan air, yang menyebabkan lambatnya pertumbuhan organisme produksi yang terlibat dalam fotosintesis biotik.
- b) DO pada air laut sebagian besar dihasilkan oleh gelombang ombak selain fotosintesis oleh alga (tanaman air), Oksigen di laut digunakan oleh bakteri pembusuk yang memakan ganggang mati, puing-puing sampah, dan lainnya, sehingga kekurangan oksigen di dalam air (hipoksia) menyebabkan organisme yang ada di air mengalami kematian.
- c) Minyak dan lemak merupakan materi yang menutupi permukaan air sehingga membahayakan organisme hidup, menghambat ketersediaan oksigen di dalam air dan dapat menutupi organisme air.
- d) Jumlah total amonia milik unsur N di perairan, tetapi beracun bagi kehidupan biota dan organisme air., dan
- e) Ortofosfat lebih mudah diserap oleh organisme air daripada total fosfat dan dapat menyebabkan eutrofikasi (akumulasi nutrien) dalam konsentrasi tinggi.

c. Pengukuran indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Perhitungan IKLH di tingkat provinsi mengikuti spesifikasi di tingkat negara atau nasional. Pada tahun 2020, faktor Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) ditambahkan dalam

³⁴ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

penilaian IKLH tingkat provinsi. Secara umum faktor yang mempengaruhi skor IKLH provinsi adalah IKA (34%), IKU (42,8%), IKL (13,3%) dan IKAL (9,9%). Pada tingkat kabupaten/kota, perhitungan IKLH tidak memperhitungkan atau tidak menambahkan faktor IKAL. Rumus perhitungan IKLH di tingkat kabupaten/kota sangat berbeda dengan formula perhitungan di tingkat provinsi atau Nasional. Bagian dari indeks kualitas air laut tidak termasuk dalam IKLH kabupaten/kota. Porsi IKA di tingkat kabupaten/kota sebesar 37,6%. Nilai ini di atas provinsi atau nasional yang mencapai 34 persen. Kontribusi untuk IKU di tingkat kabupaten/kota adalah 40,5%. Nilai ini lebih rendah dari nilai provinsi atau nasional yaitu 42,8%. Selain itu, proporsi IKL di tingkat kabupaten/kota sebesar 21,9%. Nilai ini lebih tinggi dari nilai provinsi atau nasional yaitu 13,3%. Nilai IKAL hanya mempengaruhi serta berkontribusi pada perhitungan IKLH provinsi atau nasional sebesar 9,9%.³⁵ IKLH dihitung dengan menjumlahkan seluruh komponen indeks (IKA, IKU, IKL dan IKAL) dan dikalikan dengan masing-masing bobot dengan menggunakan rumus perhitungan:

Tabel 2. 1

Rumus Perhitungan IKLH (Permen LHK No. 27 Tahun 2021)

No	Tingkat	Rumus Perhitungan
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/kota	$IKLH = (37,6\% \times IKA) + (40,5\% \times IKU) + (21,9\% \times IKL)$
2	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Provinsi	$IKLH = (34,0\% \times IKA) + (42,8\% \times IKU) + (13,3\% \times IKL) + (9,9\% \times IKAL)$
3	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Nasional	$IKLH = (34,0\% \times IKA) + (42,8\% \times IKU) + (13,3\% \times IKL) + (9,9\% \times IKAL)$

³⁵ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Tabel 2. 2
Predikat Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

No	Status IKLH	Keterangan
1	Sangat Baik	$IKLH \geq 80$
2	Baik	$70 < IKLH \leq 80$
3	Cukup Baik	$60 < IKLH \leq 70$
4	Kurang Baik	$50 < IKLH \leq 60$
5	Sangat Kurang Baik	$40 < IKLH \leq 50$
6	Waspada	$30 < IKLH \leq 40$

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2019

d. Kualitas Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam

Lingkungan hidup dipahami sebagai semua benda, kekuatan dan kondisi yang ada di suatu tempat atau ruang dimana orang atau makhluk hidup dapat ditemukan dan mempengaruhi kehidupan mereka. Masalah lingkungan adalah masalah vital bagi kelangsungan hidup. Al-Qur'an merupakan sumber yang paling utama dan pertama bagi umat Islam menjadi sebuah petunjuk, sebagai pedoman bagi yang mempelajari dan mengamalkannya. Serta mengandung wahyu ilahi yang tidak tertandingi tidak ada bandingan dalam kehidupan alam semesta. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, yang tentunya tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi Al-Qur'an juga mengatur hubungan manusia dengan alam semesta, salah satu bentuk syarat atau tuntunan dalam Al-Qur'an tentang alam semesta dan bersifat protektif menjaga Lingkungan.³⁶

Al-Qur'an didalamnya Allah memerintahkan dan menganjurkan kepada setiap manusia untuk menjaga dan memelihara lingkungan. Melestarikan lingkungan adalah

³⁶ Abdullah Muhammad, "Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Pillar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 13, no. 1 (2022): 67–87.

bagian dari pembentukan atau perwujudan keimanan seseorang. Pentingnya isu persoalan lingkungan kemudian memunculkan pandangan dalam hukum atau biasa disebut dengan fiqh lingkungan (fiqh al-Biah). Allah berfirman dengan tegas dalam Q.S Al-A'raf (7):ayat 85 tentang Jangan berbuat kerusakan yaitu :

وَالِي مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَوْمَ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

٨٥

Artinya : *“Wahai kaumku, sembahlah Allah. Tidak ada bagimu tuhan (yang disembah) selain Dia. Sungguh, telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka, sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan janganlah merugikan (hak-hak) orang lain sedikit pun. Jangan (pula) berbuat kerusakan di bumi setelah memperbaikannya.”*

Tafsir Jalalain QS. Al A'raaf (7):85. Jalaluddin al-Mahalli & Jalaluddin asSuyuthi: Dan Kami mengutus kepada orang-orang Madyan saudara mereka Suaib, yang berkata: Wahai umatku, sembahlah Alla tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Sungguh, kesaksian yang jelas telah datang kepada Anda) Itu adalah keajaiban mukjizat dari Tuhanmu, yang membenarkan kerasulanku. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan jangan dikurangi) berarti mengambil takaran dan timbangan bagi orang-orang dan tidaklah kamu membuat kerusakan di muka bumi dengan kekafiran dan kemaksiatan ketidaktaatan setelah Tuhan akan memperbaikinya dengan mengirimkan utusan-Nya. Apa yang dikatakan lebih baik bagimu. Jika benar-benar kamu orang-orang yang menghendaki keimanan, maka bersegeralah kamu kepada keimanan.³⁷

³⁷ Muhammad.

Tafsir di atas menjelaskan bahwa sangat penting bagi kita untuk menjaga alam semesta, meskipun Allah tidak menjelaskan secara eksplisit tentang perlindungan lingkungan, seperti menjaga dan melindungi lingkungan sekitar, namun secara umum menjelaskan kepada kita untuk melakukan perlindungan lingkungan sekitar. Lingkungan hidup merupakan salah satu kekayaan alam yang berperan sangat strategis bagi keberadaan makhluk ciptaan Allah. Sebagaimana masalah lingkungan, manusia memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidupnya. Kelestarian lingkungan sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan bangsa karena lingkungan hidup merupakan salah satu sumber daya ekonomi yang sangat berharga. Semakin ramah suatu negara terhadap lingkungannya, maka semakin baik peluang untuk meningkatkan pembangunan ekonomi negara tersebut. Saat ini, kerusakan lingkungan tampaknya menjadi masalah besar, seperti: Kerusakan sumber daya alam, penipisan sumber daya hutan, perusakan spesies biologis, erosi, sungai tercemar karena limbah yang menumpuk. Manusia sangat terikat dan tidak dapat dipisahkan dari udara, tanah dan air. Ketika udara, tanah dan air, yang merupakan dasar kehidupan makhluk hidup di bumi, menjadi sangat tercemar sehingga tidak dapat lagi dikendalikan, maka unsur-unsur yang dikandungnya masuk ke dalam tubuh manusia, yang mengkonsumsinya. Sehingga akan terjadi terikat dengan peredaran darah dan memicu berkembangnya berbagai penyakit, terutama kanker.. Karena kerusakan di darat dan di laut semata-mata disebabkan oleh ulah manusia. hal itu sebagaimana di jelaskan dalam quran surah Al Rum ayat 41 :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

Artinya : *“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”*

Kerusakan di darat seperti membangun rumah di daerah yang menjadi resapan air, sehingga menyebabkan banjir, tanah longsor, hilangnya mata air, tertimbunnya tempat penampungan air seperti danau, penebangan pohon secara liar, pembakaran hutan dan sebagainya, semuanya adalah bencana ulah manusia. Demikian hal yang sama berlaku pada kerusakan laut, seperti pendangkalan pantai, pemindahan bahkan menghilakngkan tempat sarng ikan, pencemaran air laut oleh tumpahan minyak, dan sebagainya. Allah menetapkan bumi dan segala isinya sebagai sumber kehidupan. Di pegunungan, dengan iklimnya cocok untuk pertanian, laut yang menjadi mata pencaharian para nelayan. Sama halnya dengan aliran sungai, tumbuh-tumbuhan bahkan binatang yang Allah ciptakan untuk kepentingan umat manusia. Maka sudah selayaknya manusia mensyukuri segala nikmatNya. Upaya menjaga dan melestarikan lingkungan harus membutuhkan kesadaran diri, kesadaran diri, sehingga setiap jiwa secara otomatis menyadari bahwa perlindungan lingkungan merupakan kebutuhan yang dinamis untuk dilestarikan dalam kehidupan manusia.

2. Konsep Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses perubahan kondisi ekonomi negara terus menunjukkan Kondisi terbaik pada waktunya Tentu. Pertumbuhan ekonomi bisa juga dipahami sebagai proses kenaikan kapasitas produktif perekonomian yang memanifestasikan dirinya sebagai peningkatan Pendapatan nasional³⁸. Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah

³⁸ Purba and Magdalena, "Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia."

nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah regional tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi (BPS)³⁹. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu perekonomian. Kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek⁴⁰. Penelitian terdahulu yang melihat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup telah banyak dilakukan. Kegiatan ekonomi yang semakin meningkat dari berbagai sector telah terbukti mampu memacu pertumbuhan ekonomi, namun disisi lain dapat juga menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan. Dampak negative yang dimaksud antara lain pencemaran udara yang dapat memicu efek gas rumah kaca⁴¹. Pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan perkembangan produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional sangat diperlukan, karena memiliki dua faktor penentu, yaitu pertumbuhan penduduk tahunan dan selanjutnya peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat. berubah sehingga orang membutuhkan lebih banyak barang dan jasa, baik barang pribadi maupun barang publik.⁴²

³⁹ Elisabeth Nainggolan, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019),” *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen* 6, no. 2 (2020): 89–99.

⁴⁰ Ahmad Ma’ruf and Latri Wihastuti, “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya,” *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 9, no. 1 (2008): 44–55.

⁴¹ Andarini, Idris, and Ariusni, “Pengaruh Kegiatan Sektor Industri, Pertambangan Dan Transportasi Terhadap Kualitas Lingkungan Ditinjau Dari Emisi CO2 Di Indonesia.”

⁴² M. Suparmoko Irawan, *Ekonomika Pembangunan*, Keenam (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2008).

b. Teori Pertumbuhan Ekonomi

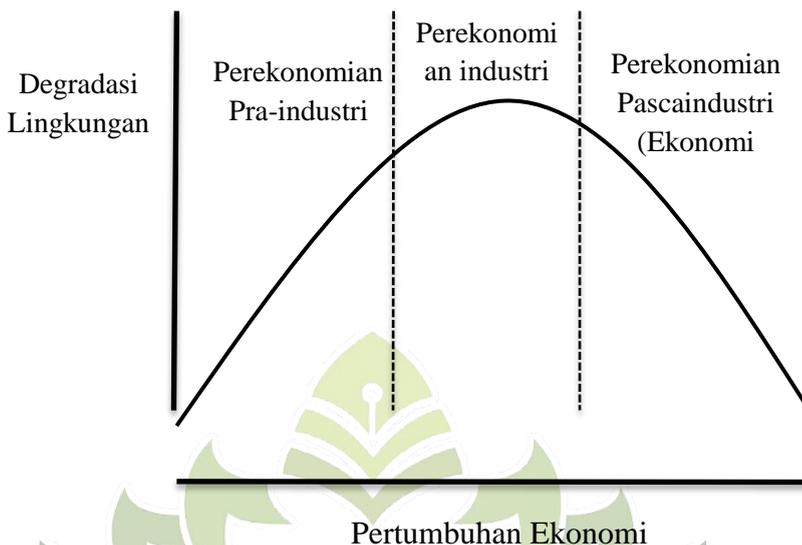
Beberapa ahli ekonomi telah mengemukakan banyak teori pertumbuhan ekonomi, antara lain teori pertumbuhan Harrod-Domar, teori pertumbuhan neoklasik Solow, dan teori pertumbuhan Schumpeter. Teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar merupakan teori pertumbuhan yang paling sederhana, suku bunga secara teoritis dianggap konstan atau tetap dalam teori ini. Teori ini menjelaskan perekonomian sederhana. Sedangkan dalam teori ini, hanya akumulasi modal dan tenaga kerja yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara. Pada saat yang sama, ekonom lain, yaitu Solow, mencoba mengembangkan lebih jauh teori yang dikemukakan oleh Harrod-Domar. Robert Solow mengasumsikan bahwa suku bunga dapat berubah-ubah atau tidak konstan. Perubahan suku bunga ini dengan demikian mempengaruhi pergerakan tabungan dan investasi di masyarakat. Teori yang dikembangkan oleh Solow dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi negara berkembang. Dimana Solow menggunakan kombinasi akumulasi modal dan tenaga kerja. Selain itu, Solow juga menambahkan faktor teknologi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara. Selain itu teori para ahli lainnya yang juga menjelaskan pertumbuhan ekonomi adalah Schumpeter. Mirip dengan teori Solow, Schumpeter menganggap akumulasi modal sebagai faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Namun Schumpeter juga menekankan peran wirausahawan dalam penerapan setiap inovasi yang meningkatkan produktivitas.⁴³

Environmental Kuznets Curve (EKC) dianggap sebagai teori pertama menjelaskan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan kerusakan lingkungan suatu negara. Para peneliti di bidang ekonomi telah mempelajari hubungan antara laju pertumbuhan ekonomi dengan indikator lingkungan menggunakan kurva Environmental Kuznets (EKC). Teori ini menyatakan bahwa tingkat kerusakan lingkungan akan meningkat ketika perkembangan ekonomi dan kadang-kadang (titik balik)

⁴³ Wildan Syafitri Inma Fatmawati, "ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN MODEL SOLOW DAN MODEL," 2015.

dalam mencapai pertumbuhan ekonomi, maka tingkat kerusakan lingkungan akan berkurang seiring bertambahnya ditandai dengan kurva huruf U-terbalik (Uinverted curve)⁴⁴

Gambar 2. 1 Kurva Environmental Kuznet Curve



Sumber : (Febriana et al., 2019)

Dalam mempelajari hubungan pertumbuhan ekonomi dan masalah kualitas lingkungan suatu daerah, salah satu pendekatan yang masih relevan digunakan hingga saat ini adalah teori Kurva Ekologi Kuznets atau disingkat EKC. Dalam teori ini dijelaskan hubungan jangka panjang tentang bagaimana suatu perekonomian dapat pulih dari kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan ekonomi. Teori Hipotesa Eviromental Kuznet Curve pertama kali digunakan oleh Grossman & Krueger pada tahun 1991 untuk mengetahui hubungan pendapatan domestik bruto dengan kualitas lingkungan dalam pasar terbuka di Amerika. Dari temuan tersebut didapatkan hasil hubungan yang memiliki bentuk kurva U terbalik antara tingkat kerusakan lingkungan dan pendapatan domestik bruto atau dapat dikatakan setiap

⁴⁴ Dea Yustisia, "Analisis Empiris Environmental Kuznets Curve (EKC) Terkait Orientasi Energi," *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 15, no. 2 (2014): 161-70.

peningkatan pertumbuhan pendapatan domestik bruto akan meningkatkan kerusakan lingkungan. Pada tahap selanjutnya terjadi titik balik akibat permintaan produk ramah lingkungan karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan, yang pada akhirnya kerusakan lingkungan akan berangsur-angsur berkurang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴⁵ Environmental Kuznets Curve dibagi menjadi tiga fase (Panayotou, 2003) di antara yang lain; Pertama, awal dari proses pembangunan ekonomi akan diikuti oleh kerusakan lingkungan yang disebut ekonomi pra-industri; Tahap kedua ekonomi industri dan yang ketiga adalah ekonomi pasca industri atau post industri. Pada awalnya, industrialisasi dimulai sebagai industri kecil, kemudian berkembang menjadi industri besar⁴⁶. Pada fase ketiga, kita melihat pergeseran ekonomi industri menuju industri ke sektor jasa. Gerakan ini akan mengarah pada pengurangan polusi udara sebanding dengan peningkatan pendapatan. Pada saat yang sama, permintaan kualitas lingkungan berjalan seiring dengan peningkatan pendapatan. Masyarakat mulai mampu membayar kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas ekonomi⁴⁷.

Environmental Kuznets Curve ini dikenal sebagai teori pertama yang menggambarkan bagaimana hubungan antara tingkat pertumbuhan ekonomi dengan degradasi lingkungan sebuah negara. Menurut teori ini ketika pendapatan suatu negara masih tergolong rendah, maka perhatian negara tersebut akan tertuju pada bagaimana cara meningkatkan pendapatan negara, baik melalui produksi, investasi yang mendorong terjadinya peningkatan pendapatan dengan menge-sampingkan permasalahan kualitas lingkungan. Akibatnya pertumbuhan pendapatan akan

⁴⁵ Muhammad Roby Setiawan and Wiwin Priana Primandhana, "Analisis Pengaruh Beberapa Sektor PDRB Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Di Indonesia," *Kinerja* 19, no. 1 (2022): 53–62, <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10830>.

⁴⁶ Selly Febriana, H I Diartho, and Nanik Istiyani, "Hubungan Pembangunan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 2, no. 2 (2019): 1–13.

⁴⁷ Febriana, Diartho, and Istiyani.

diikuti oleh kenaikan tingkat polusi dan kemudian menurun lagi dengan pertumbuhan yang tetap berjalan⁴⁸.

c. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi

Dari berbagai teori pertumbuhan yang ada yakni teori Harold Domar, Neoklasik, dari Solow, dan, Schumpeter bahwasanya terdapat tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi.

1) Akumulasi Modal

Akumulasi modal yakni meliputi dalam segala bentuk atau jenis investasi yang ditanamkan di atas tanah, peralatan fisik maupun modal serta sumber daya manusia yang dimiliki sebuah negara. Akumulasi modal terjadi ketika sebagian dari pendapatan saat ini disimpan, yang kemudian diinvestasikan kembali untuk meningkatkan output di masa mendatang. Akumulasi modal yakni dimana tingkat ketersediaan infrastruktur di suatu negara merupakan faktor penting dan penentu kecepatan pembangunan dan perluasan ekonomi. Dana atau investasi diperlukan untuk memperluas infrastruktur di suatu negara. Akumulasi modal akan berhasil apabila beberapa bagian atau proporsi pendapatan yang ada ditabung dan diinvestasikan untuk memperbesar produk (output) dan pendapatan dari kemudian hari. Menurut teori ekonomi Solow Swan, negara-negara yang menabung dan menginvestasikan sebagian besar outputnya lebih kaya daripada negara-negara yang menabung dan menginvestasikan sedikit outputnya. Oleh karena itu, perlu adanya investasi di dalam negeri untuk meningkatkan akumulasi modal negara.⁴⁹

⁴⁸ Idris Idris, "Environmental Kuznets Curve: Bukti Empiris Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Kualitas Lingkungan Di Indonesia," 2012.

⁴⁹ M Nata Kesuma and Erni Tri Astuti, "Kajian Indeks Modal Manusia Dan Peranannya Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2018," in *Seminar Nasional Official Statistics*, vol. 2020, 2020, 817–24.

2) **Pertumbuhan Penduduk**

Faktor demografi atau disebut dengan kependudukan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk. Pertumbuhan penduduk dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk memperluas pasar, dan perluasan pasar meningkatkan dalam bidang ekonomi. Karena spesialisasi berlangsung, tingkat kegiatan ekonomi meningkat. Spesifikasi dan pembagian kerja mempercepat pertumbuhan ekonomi karena meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong perkembangan teknologi, sedangkan masalah kepadatan penduduk adalah distribusi yang tidak merata. Kepadatan penduduk dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Di daerah padat penduduk lebih sulit untuk meningkatkan kualitas penduduk.⁵⁰ Pembangunan pada sumber daya manusia ini merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian khusus bagi negara-negara di dunia. Hal ini dikarenakan modal manusia menjadi salah satu faktor penting yang bisa mendorong perekonomian.

3) **Kemajuan Teknologi**

Pemanfaatan teknologi yang meluas dan efektif membutuhkan penyesuaian kelembagaan dan ideologi agar inovasi kemanusiaan dan teknologi dapat dimanfaatkan dengan baik. Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan output ekonomi yang terlihat dari peningkatan pendapatan nasional. Berbicara tentang pertumbuhan ekonomi ketika suatu negara meningkatkan produk nasional bruto riilnya. Tujuan pertumbuhan ekonomi tidak lain adalah meningkatkan PDB. Peran perkembangan teknologi juga saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian negara. Bagi sebagian besar ekonom, perkembangan teknologi

⁵⁰ Dwi Yunianto, "Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," in Forum Ekonomi, vol. 23, 2021, 688–99.

adalah sumber pertumbuhan ekonomi yang paling penting.

Dari ketiga faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber pembangunan ekonomi dapat mencakup beberapa faktor. Secara umum dapat dikatakan bahwa sumber utama pertumbuhan ekonomi adalah investasi yang mampu meningkatkan dan membenahi kualitas modal, sumber daya manusia serta fisik, kemudian meningkatkan kualitas sumber daya produktif dan meningkatkan produktivitas semua sumber daya melalui penemuan-penemuan baru, inovasi dan kemajuan teknologi.⁵¹

d. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam pada dasarnya memandang bahwa pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan dengan a sustained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare (pertumbuhan terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia). Berdasarkan pemaparan tersebut, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam ialah yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor Produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia. Pada sisi lain, Islam juga tetap memandang pentingnya pemerataan, karena pertumbuhan ekonomi tidak menggambarkan kesejahteraan secara menyeluruh, terlebih apabila pendapatan dan faktor produksi banyak terpusat bagi sekelompok kecil masyarakat.

Dengan upaya itu, maka kekayaan tidak terpusat pada orang-orang tertentu. Seperti dalam Al- Dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 7 dengan tegas mengatakan :

⁵¹ Diana Beatris and Wiwin Zakiah, "PERANAN SEKTOR INDUSTRI, PENANAMAN MODAL, TENAGA KERJA DAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH," [*Jurnal Ekonomi Integra* 12 (2022): 123-41.

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى
وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا
آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ ٧

Artinya : “*Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.*”

Oleh karena itu, teknik dan pendekatan baru yang harus dilakukan dalam pembangunan menurut perspektif ekonomi islam, bahwa kita harus meninggalkan penggunaan model-model pertumbuhan agregatif yang lebih menekankan maksimalisasi tingkat pertumbuhan sebagai satu satunya indeks perencanaan pembangunan.⁵²

3. Sektor Pertanian

a. Pengertian Sektor pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor basis bagi pengembangan sektor ekonomi lainnya seperti industri dan jasa. Sebagai sektor yang paling banyak bekerja di Indonesia, pertanian berperan penting dalam memenuhi perekonomian sebagian besar masyarakat sebagaimana ditunjukkan oleh data 87,50% penduduk yang bekerja di bidang pertanian pada tahun 2019..⁵³ Pertanian didefinisikan secara luas meliputi

⁵² Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syari'ah*.

⁵³ Fastabiqul Khairad, “Sektor Pertanian Di Tengah Pandemi COVID-19 Ditinjau Dari Aspek Agribisnis,” *Jurnal Agriuma 2*, no. 2 (2020): 82–89.

semua kegiatan di mana makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) digunakan untuk kepentingan manusia. Dalam arti yang lebih sempit, pertanian juga didefinisikan sebagai kegiatan di mana lahan digunakan untuk budidaya tanaman tertentu, terutama spesies tanaman musiman. Sebagai sebuah bisnis, pertanian memiliki dua karakteristik penting: mengandung barang dalam jumlah besar dan proses produksinya melibatkan risiko yang relatif tinggi. Menurut analisis klasik dipelopori oleh Kuznets (1946), pertanian merupakan sektor ekonomi yang sangat potensial karena memberikan kontribusi bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional. Pertanian adalah kegiatan produktif berdasarkan proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Tingkat pertanian berkisar dari pengumpul dan pemburu hingga pertanian primitif serta pertanian tradisional dan modern. Pertanian yang sangat luas dan menguasai sebagian besar jenis produk, bertujuan untuk mengendalikan harga pada petani dari usaha tani yang lebih sempit serta kecil.⁵⁴

Pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi jantung pembangunan nasional, terutama dalam pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis, khususnya pangan. Sektor pertanian merupakan faktor yang sangat strategis, menjadi basis perekonomian nasional di pedesaan, menguasai mayoritas penduduk, menyerap lebih dari separuh total tenaga kerja bahkan menjadi katup pengaman saat terjadi krisis ekonomi di Indonesia. Pembangunan pertanian adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat pertanian, yang dicapai melalui investasi teknologi, pengembangan produktivitas tenaga kerja, pengembangan kelembagaan ekonomi, serta penataan dan pengembangan kelembagaan pertanian. Sumber daya manusia serta sumber daya alam dan kelembagaan merupakan faktor terpenting penggerak

⁵⁴ Mi'Rojun Nurun Nadziroh, "PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI THE ROLE OF THE AGRICULTURAL SECTOR IN ECONOMIC GROWTH" 2 (2020): 52–60.

pembangunan pertanian secara sinergis untuk meningkatkan produksi pertanian⁵⁵

Setidaknya dapat dikemukakan beberapa faktor yang menjadikan sektor pertanian penting dalam proses pembangunan, yaitu:

- 1) Sektor pertanian menciptakan beberapa bahan-bahan yang diperlukan sebagai input bagi sektor lain, terutamat sektor industri, seperti meliputi : Industri tekstil, industri makanan dan minuman;
- 2) Sebagai negara agraris sektor pertanian merupakan industri dengan kekuatan paling besar pada tahap awal proses pembangunan. Penduduk pertanian (pedesaan) mewakili proporsi yang sangat besar, yang menjadi pasar yang sangat besar untuk produk dalam negeri, baik untuk produksi maupun untuk konsumsi, terutama makanan. Oleh karena itu, ketahanan pangan yang terjamin merupakan prasyarat bagi stabilitas sosial dan politik.
- 3) Akibat perubahan struktural dari sektor pertanian ke sektor industri, sektor pertanian menjadi pemasok penting faktor-faktor produksi (khususnya tenaga kerja) bagi sektor-sektor industri (non-pertanian).
- 4) Sektor pertanian merupakan sumber daya alam yang mempunyai kualitas yang lebih unggul dan komparatif dibandingkan negara lain. Proses pembangunan yang ideal adalah mampu menghasilkan produk pertanian yang memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan negara lain baik dalam ekspor maupun substitusi impor..⁵⁶

b. Jenis-jenis Pertanian

Pertanian dalam definisi luas diartikan sebagai pemanfaatan tenaga manusia di alam untuk mengubah dan menangkap/memburu tumbuhan dan hewan untuk

⁵⁵ Ufira Isbah et al., "ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI RIAU," *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* 7, no. 19 (2016): 45–54.

⁵⁶ Ibid.Isbah et al. hal 49

kepentingan manusia yang lebih besar. Dalam statistik pertanian, jenis pertanian diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Pertanian ekstraktif adalah pertanian yang mengambil produk dari alam dan tanah tanpa berusaha menyuburkan tanah dll untuk panen nanti.
- 2) Pertanian generatif adalah pertanian yang membutuhkan pembibitan, pengolahan, pemeliharaan, dan lainnya (dengan tanaman dan hewan).
- 3) Pertanian ladang/ huma adalah bentuk pertanian primitif di mana pohon-pohon ditebang dan dibakar agar lahan dapat ditanami.
- 4) Pertanian lahan kering dalam hal ini yang dimaksud kering merupakan pertanian tanpa menggunakan irigasi pada daerah dengan curah hujan terbatas.
- 5) Pertanian komersial adalah pertanian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bisnis.
- 6) Pertanian menetap adalah bercocok tanam yang dilanjutkan dengan bercocok tanam pada sebidang tanah yang sama dari tahun ke tahun.
- 7) Pertanian monokultur adalah budidaya satu jenis tanaman pada satu lahan.
- 8) Pertanian multikultur adalah pertanian di mana beberapa tanaman berbeda ditanam di satu bidang tanah.
- 9) Pertanian subsisten adalah pertanian di mana produsen menggunakan atau mengkonsumsi sendiri semua hasil bumi, tanpa niat untuk menjualnya di pasar.⁵⁷

Pertanian adalah kegiatan ekonomi yang meliputi menanam pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Kegiatan yang menghasilkan produksi pertanian yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pertanian tanaman padi (padi sawah dan padi ladang) meliputi: Penyiapan lahan, penaburan,

⁵⁷ Badan Pusat Statistik, *Konsep Dan Definisi Baku Statistik Pertanian 2012*, 2013.

pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan sebagainya.

- 2) Kegiatan pertanian tanaman palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi, dan lain-lain) antara lain: Penyiapan lahan, penaburan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan lainnya.
- 3) Kegiatan pertanian atau Budidaya tanaman hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat) meliputi: Persiapan tanah, pembibitan, pembibitan/perbanyak, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan lainnya.
- 4) Kegiatan tanaman perkebunan meliputi: Persiapan tanah, pembibitan, pembibitan/perbanyak, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dll.
- 5) Kegiatan tanaman kehutanan meliputi: Budidaya tanaman hutan, misalnya rotan, bambu, sengon dll.
- 6) kegiatan ternak/unggas meliputi: pemeliharaan, peternakan, pengumpulan hasil ternak/unggas, dan lainnya
- 7) Kegiatan reproduksi ikan/obiota lain termasuk misalnya: Pembudidayaan ikan/biota lain baik di tambak/sawah air tawar, di laut maupun di perairan umum (sungai, danau, rawa, dan perairan umum lainnya).
- 8) Kegiatan Penangkapan ikan/biota lain meliputi: Penangkapan ikan/biota air lainnya baik di laut maupun di perairan umum (sungai, danau, rawa, dan perairan umum lainnya).
- 9) Kegiatan reproduksi ataupun penangkaran satwa liar meliputi: satwa liar seperti buaya, harimau, kura-kura, dan lainnya.
- 10) Kegiatan Pengumpulan hasil hutan/penangkapan satwa liar adalah mengumpulkan hasil hutan, misalnya mencari dahan, rotan, damar hutan, akar dan lainnya. Sambil

berburu/menangkap binatang liar seperti burung liar, babi hutan, rusa dan lainnya.⁵⁸

c. Peran Sektor Pertanian

Beberapa Peranan sektor pertanian terhadap perekonomian sebuah negara atau daerah terlihat dari beberapa bidang, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kontribusi sektor pertanian dalam Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
- 2) Kontribusi sektor pertanian terhadap kesempatan kerja
- 3) Kemampuan sektor pertanian dalam menawarkan menu makanan yang beragam berdampak signifikan terhadap konsumsi dan gizi masyarakat.
- 4) Kemampuan sektor pertanian mendukung perkembangan industri pada awal dan akhir mata rantai produksi, dan
- 5) Ekspor produk pertanian meningkatkan nilai tukar negara

Sektor pertanian merupakan faktor yang sangat strategis, menjadi basis perekonomian nasional di pedesaan, menguasai mayoritas penduduk, menyerap lebih dari separuh total tenaga kerja bahkan menjadi katup pengaman saat terjadi krisis ekonomi di Indonesia. Indikator pembangunan ekonomi daerah tercermin dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun ke tahun. Perkembangan PDRB berguna dalam perencanaan pembangunan. Pembangunan ekonomi di tingkat daerah dan pusat dibagi menjadi sembilan sektor ekonomi. Sektor pertanian sendiri merupakan sektor yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap perkembangan perekonomian. Bagian dari sektor pertanian berkurang dengan perkembangan ekonomi. Karena semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan masyarakatnya.

I ⁵⁸ibid. Badan Pusat Statistik.hal 6-7

Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, maka proporsi pengeluaran untuk makanan yang diproduksi di sektor pertanian juga meningkat..⁵⁹ Peran penting pertanian di sektor ekonomi lainnya meningkatkan pangsa pendapatan PDRB dari penjualan produk-produk yang diciptakan tersebut. Kontribusi sektor pertanian juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan menghasilkan menambah nilai kontribusinya pada PDRB.

d. Sektor Pertanian dalam Persefektif Islam

Ekonomi Islam hadir dengan gagasan bebas bunga yang umum telah diketahui melalui eksistensi perbankan syariah yang semakin berkembang. Tidak hanya pada sektor industry dan perdagangan, namun dalam system ekonomi Islam juga mempertimbangkan sektor pertanian sebagai hal yang perlu dipertimbangkan dalam rangka pemberian pembiayaan secara pertanian. Kerjasama yang dilakukan dalam bidang pertanian di dalam Islam dianggap menjadi sangat krusial karena mampu menopang kebutuhan pokok masyarakat luas. Sektor pertanian dalam Islam mendapat perhatian khusus dalam Al-Qur'an. Dalam beberapa ayat disebutkan bahwa pertanian merupakan sesuatu yang dianjurkan untuk dilakukan utamanya dalam memanfaatkan berkah dan ciptaan Allah SWT. Salah-satu ayat yang menjelaskan hal tersebut terdapat pada Al-Quran Surah AlAn'am ayat 60 di bawah ini:

وَهُوَ الَّذِي يَتَوَفَّاكُم بِاللَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُم بِالنَّهَارِ ثُمَّ يَبْعَثْكُمْ فِيهِ لِيُقْضَىٰ
 أَجَلٌ مُّسَمًّى ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ يُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ٦٠

Artinya: *“Dialah yang menidurkan kamu pada malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan pada siang hari. Kemudian, Dia membangunkan kamu padanya (siang*

⁵⁹Ibid Isbah et al., “ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI RIAU.”

hari) untuk disempurnakan umurmu yang telah ditetapkan. Kemudian kepada-Nya tempat kamu kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Berlandaskan ayat-ayat di atas para Jumhur ulama diantaranya Imam Malik, para ulama Syafiiyyah, Abu Yusuf dan Muhammad bin Hasan (dua murid Imam Abu Hanifah), Imam Hanbali dan Dawud Ad-Dzâhiry. Mereka menyatakan bahwa akad muzâra’ah diperbolehkan dalam Islam. Hal ini dikarenakan adanya seruan untuk mencari berkah di atas muka Bumi dan salah-satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan cara bertani. Sehingga upaya dalam melakukan pertanian ditinjau dari segi agama dapat didorong dengan ketersediaan sumber pendanaan termasuk dengan menggunakan akad muzara’ah dan mukhabarah.⁶⁰ Dalam Islam, skema kerjasama di sektor pertanian digolongkan dalam dua akad berdasarkan pada pembagian modal antara kedua belah pihak yang melakukan syirkah. Pertama adalah akad muzara’ah, Muzara’ah adalah kerjasama antara pemilik tanah dan petani bagi hasil. Bijinya adalah dari pemilik lahan, dan kedua belah pihak sepakat untuk membagi hasil panen sesuai kesepakatan. Menurut sebagian ulama fikih muzara’ah, hukumnya mubah (boleh) karena di dalamnya ada prinsip gotong royong; bahkan ada hadits yang mengatakan bahwa siapa yang memiliki tanah, tanah itu harus ditanami jika dia tidak menginginkannya, itu diberikan kepada saudaranya. Sistem kerjasama pertanian memiliki manfaat sosial dan ekonomi yang sangat tinggi jika proses dalam pengelolaan dana dan pengawasan dijalankan secara maksimal. Sektor pertanian yang rentan risiko gagal bayar dan gagal panen mengharuskan pihak yang terlibat dalam kerjasama perlu untuk meningkatkan pengawasan secara sistematis serta mitigasi

⁶⁰ Ega Rusanti and A Syathir Sofyan, “Implementasi Konsep Ekonomi Islam Pada Sektor Pertanian Berbasis Kearifan Lokal Dan Tantangan Pembiayaan Di Perbankan Syariah,” *JIPSYA : Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 5, no. 1 (2023): 29–52.

atas risiko baik yang terstruktur atau tidak terstruktur sebelumnya.⁶¹

4. Sektor Industri Pengolahan

a. Pengertian Sektor Industri Pengolahan

Industri Pengolahan adalah kegiatan ekonomi di mana barang-barang pokok dimodifikasi secara mekanis, kimiawi, atau artisanal menjadi barang jadi/setengah jadi dan/atau barang yang nilainya lebih rendah menjadi barang yang nilainya lebih tinggi yang sifatnya lebih dekat ke konsumen akhir. Kegiatan ini meliputi jasa industri/makro dan pekerjaan perakitan. Menurut Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang perindustrian mengatakan bahwa “industri merupakan bentuk seluruh kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jenis industri”. Perusahaan atau perusahaan industri adalah badan (badan) komersial yang bergerak dalam kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa, berlokasi di bangunan atau tempat tertentu dan memiliki daftar administrasi sendiri pada struktur produksi dan biaya, memiliki satu atau lebih orang yang bertanggung jawab atas perusahaan.⁶²

Industri sebagai suatu sistem terdiri dari beberapa unsur, yaitu unsur fisik dan unsur perilaku manusia. Unsur fisik yang mendukung adalah komponen tempat meliputi kondisinya, peralatan, bahan baku, dan sumber energi. Unsur perilaku manusia meliputi ketersediaan tenaga kerja, keterampilan, tradisi, transportasi dan komunikasi, serta keadaan pasar dan politik. keterkaitan antara unsur fisik dan unsur perilaku manusia akan mengakibatkan terjadinya aktivitas industri yang melibatkan berbagai faktor.

⁶¹ Ibid. Rusanti and Sofyan.

⁶² Badan Pusat Statistik, “Industri Mikro Dan Kecil,” bps.go.id, 2022.

b. Jenis-jenis Industri Pengolahan

Penggolongan perusahaan industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan mesin tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu. Menurut Arsyad (2010:454) pengelompokan industri berdasarkan pada jumlah tenaga kerja dan besar kecilnya modal yang digunakan, yaitu:

- 1) Jenis Industri berdasarkan pengelompokan Tenaga kerja
 - a) Industri besar; industri yang menggunakan tenaga kerja 100 orang atau lebih
 - b) Industri menengah; industri yang menggunakan tenaga kerja antara 20-99 orang
 - c) Industri kecil; industri yang menggunakan tenaga kerja antara 5-19 orang
 - d) Industri mikro/rumah tangga; industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari
 - e) orang (termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar).
- 2) Jenis industri berdasarkan besar kecilnya modal
 - a) Industri padat modal (capital intensive), adalah industri yang dibangun dengan modal yang jumlah besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunan.
 - b) Industri padat karya (labor intensive), industri yang lebih dititik beratkan pada sejumlah besar tenaga kerja dalam pembangunan dan pengoperasiannya.

Klasifikasi industri berdasarkan bahan mentah :

- 1) Industri pertanian merupakan industri yang mengolah bahan mentah yang diperoleh dari hasil kegiatan pertanian
- 2) Industri pertambangan merupakan industri yang mengolah bahan mentah yang berasal dari pertambangan

- 3) Industri jasa merupakan industri yang mengolah jasa layanan yang dapat mempermudah dan meringankan beban masyarakat tetapi menguntungkan.

c. Peran Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri berperan sebagai lead industry, artinya sektor industri mempengaruhi sektor lain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena dapat menguntungkan dan menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk lainnya. Karena sektor industri memiliki rangkaian produk yang sangat beragam dan dapat menawarkan keuntungan marjinal yang tinggi kepada pemiliknya. Industrialisasi mempunyai dua faktor penting yaitu inovasi dan teknologi dengan kedua faktor tersebut memperkuat sektor industrialisasi menjadi kunci penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai lebih dari 5,5 persen. Produksi diperkirakan tumbuh 3,4 persen dan pulih pada 2021, berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 3,7 persen. Secara nasional, industri menciptakan produktivitas dan meningkatkan kualitas lapangan kerja. Optimalisasi industri membutuhkan regulasi yang menguntungkan, peluang bisnis, ketersediaan sumber daya, investasi dan lingkungan bisnis yang sehat, dan lapangan kerja di industri. ⁶³

Sektor industri berperan besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang relatif cepat, yang mengarah pada perluasan industri, kesempatan kerja, dan sebagainya setiap tahun. Pembangunan ekonomi itu sendiri mengubah struktur produksi dan sumber daya, tujuannya untuk mengembangkan industrialisasi di Indonesia. Tingginya peran sektor ekonomi memberikan gambaran tentang sektor basis yang setiap tahun berkembang

⁶³ Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), "Bappenas: Indonesia Andalkan Industri Untuk Capai Pertumbuhan Ekonomi," bappenas.go.id, 2022.

dan menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Industri merupakan salah satu sektor kunci perekonomian nasional, bahkan manufaktur merupakan cabang perekonomian terbesar dari segi jumlah tenaga kerja.⁶⁴

Sektor Industri juga merupakan salah satu sektor yang berpartisipasi penting bagi pembangunan nasional. Bagian dari suatu industri Pembangunan Nasional menunjukkan kontribusi yang signifikan dari tahun ke tahun. Peran sektor industri dalam pembangunan ekonomi Nasional dipahami dengan kontribusi masing-masing subsektor dengan tingkat Pertumbuhan Ekonomi Nasional atau produk Produk domestik bruto. Di beberapa negara negara maju, peran sektor industri tergolong maju lebih dominan dibandingkan dengan sektor pertanian. Sektor industri memainkan peran kunci sebagai mesin pembangunan karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain dalam hal nilai kapitalisasi input modal yang tinggi, daya serap tenaga kerja yang tinggi, dan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dari setiap input yang diolah atau bahan baku. Di negara berkembang, peran sektor industri juga lebih besar. Semakin besar kontribusi sektor industri menyebabkan lambat atau cepatnya perubahan struktur ekonomi negara dari sektor pertanian ke sektor industri.

d. Sektor Industri Pengolahan dalam Persepektif Islam

Sektor industri merupakan salah satu bentuk pekerjaan yang dihormati dalam islam. Dalam melakukan kegiatan industri dalam islam harus sesuai dengan aturanaturan agar tidak menyimpang dari ajaran islam. Islam, menurut para ulama, menawarkan sebuah semangat dan sikap mental agar setiap Muslim selalu berpandangan bahwa

⁶⁴ Amaliya Nur Rahmah and Sugeng Widodo, "Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Di Indonesia Dengan Pendekatan Input – Output Tahun 2010 – 2016," *Jurnal Ilmu Peternakan* 1, no. 1 (2019): 2–34.

kehidupan hari esok harus lebih baik daripada hari ini dengan melalui aktivitas berkarya. Sebagaimana firman Allah yang terkandung dalam surat At-Taubah (9):105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya : “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Kesadaran untuk berkarya harus berlandaskan semangat tauhid. Sehingga semua aktivitas keseharian setiap Muslim harus diniatkan dan diorientasikan sebagai ibadah kepada Allah SwT (dalam rangka mencari keridlaan Allah SWT). Sebaliknya, setiap upaya ibadah kepada Allah harus direalisasi dalam bentuk ‘karya nyata’ yang bernilai positif (amal shalih). Karya, bagi setiap Muslim, adalah ibadah dan ibadah merupakan implementasi dari sikap tauhid. Usaha industry adalah salah satu bentuk pekerjaan yang sangat dihormati dalam Islam. Namun dalam berindustri, seorang muslim harus menepati aturan-aturan Islam, agar tidak menyimpang dari tujuan Islam.⁶⁵ Dalam bekerja hendaklah dilandasi dengan semangat tauhid. Umat muslim dalam menjalankan semua aktivitas harus diniatkan dan diorientasikan sebagai ibadah kepada Allah SWT untuk mencari ridha-Nya. Islam mengejarkan umatnya untuk bekerja dalam bentuk apapun. Allah memberikan rahmat kepada umatnya yang rajin bekerja. Dengan bekerja bisa mendapatkan kesejahteraan dalam hidup, terlebih bisa

⁶⁵ Rusanti and Sofyan, “Implementasi Konsep Ekonomi Islam Pada Sektor Pertanian Berbasis Kearifan Lokal Dan Tantangan Pembiayaan Di Perbankan Syariah.”

berbagi kesejahteraan dengan sesama hal itu merupakan tindakan yang terpuji.

5. Perspektif Ekonomi Islam Pertumbuhan Ekonomi Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup

Ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, yaitu keadilan, keseimbangan, dan keberkahan dalam setiap transaksi ekonomi. prinsip-prinsip ekonomi Syariah dapat membantu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, lingkungan yang berkelanjutan, dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah pertumbuhan yang dapat terus berlanjut dalam jangka panjang, tanpa merusak lingkungan dan sumber daya alam. Dalam hal ini, ekonomi Syariah dapat membantu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan cara menghilangkan praktik-praktik yang merusak lingkungan dan sumber daya alam, seperti penggunaan bahan bakar fosil dan limbah industri yang tidak terkelola dengan baik. Upaya perbaikan dan konservasi berbasis sumber daya secara fisik, ekosistem dan biologi. Kebutuhan sinergi antara pertumbuhan ekonomi secara berkeadilan juga ditegaskan dalam pilar ini sebagai dasar pembangunan yang berkelanjutan, dalam perpektif Ekonomi Islam ada 4 komponen :

a. Tauhid

Sadar bahwa bumi ini milik Allah. Hak milik adalah Allah. Semua makhluk berhak menikmati alam. Sebagaimana firman Allah SWT yang terkandung dalam Q.S Az-Zummar ayat 28 sebagai berikut:

وَلَيْنُ سَأَلْتَهُمْ مِّنْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ لَيَقُوْلُنَّ اللّٰهُ ۗ قُلْ اَفَرءَيْتُمْ مَّا
تَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ اِنْ اَرَادَنِي اللّٰهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفٰتُ ضَرِّهٖ اَوْ

أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكٌ رَحْمَتِهِ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ
الْمُتَوَكِّلُونَ ٣٨

Artinya : “Sungguh, jika engkau (Nabi Muhammad) bertanya kepada mereka (kaum musyrik Makkah) siapa yang menciptakan langit dan bumi, niscaya mereka menjawab, “Allah.” Katakanlah, “Kalau begitu, tahukah kamu tentang apa yang kamu sembah selain Allah jika Allah hendak mendatangkan bencana kepadaku, apakah mereka (sesembahan itu) mampu menghilangkan bencana itu atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat mencegah rahmat-Nya?” Katakanlah, “Cukuplah Allah (sebagai pelindung) bagiku. Hanya kepada-Nya orang-orang yang bertawakal berserah diri.”

Manusia sebagai penggarap alam saja, bukan pemilik. Tauhid yang merupakan hal paling penting, karena tauhid memberikan makna dan signifikansi terhadap ekistensi alam semesta, yang terdapat manusia di dalamnya Disamping itu tentang Keadilan. Adil dimana Sumber Daya Alama (SDA) yang diciptakan Allah SWT merupakan modal atau perantara untuk mencapai kemakmuran atau yang disebutkan sebagai konsep Falah.⁶⁶Dimana manusia Tidak berlebih-lebihan, Tidak manusia tama sifat dan kerakusan terjadi dalam konsumsi. Islam mengajarkan sikap pertengahan. Tidak kikir dan tidak boros. Islam mengajarkan kesederhanaan dalam berkonsumsi tetapi juga tidak melarang umatnya untuk menikmati nikmat yang telah diberikan Allah SWT.⁶⁷ Apalagi

⁶⁶ Dwi Vita Lestari Soehardi, “Peran Ekonomi Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Development Berbasis Green Economy,” in *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, vol. 4, 2022, 31–39.

⁶⁷ Dimas Pratomo and Liya Ermawati, “Kecenderungan Pembelian Impulsif Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Pengunjung Malioboro Mall Yogyakarta),” *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 2, no. 2 (2019): 240–52.

konsumsi energi yang tidak dapat diperbaharui dan dapat merusak ekosistem lingkungan dan sumber daya alam⁶⁸

b. Mizan (Keseimbangan)

Membahas tentang Ecological efficiency. Kesempatan untuk menjadi manusia yang lebih baik. Menjaga hawa nafsu agar lebih tenang dan damai dengan Matsul Hablumminallah dan habblumminannas. Manusia juga menjaga hubungan dengan alam. Memaksimalkan efisiensi energi industry dan pertanian terpadu ramah lingkungan. Al-Quran mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Seperti yang terkandung dalam firman Allah Surah Ar-Rahman 55:7-9 :

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۗ
 ۗ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ۚ ۘ وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ
 بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ۙ ۙ

Artinya : Langit telah Dia tinggikan dan Dia telah menciptakan timbangan (keadilan dan keseimbangan). agar kamu tidak melampaui batas dalam timbangan itu. Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi timbangan itu.

Surah tersebut mengingatkan kita akan hubungan yang harmonis antara semua makhluk hidup di bumi ini. Kita harus memahami bahwa semua makhluk hidup saling terkait dan menjaga keseimbangan mereka adalah kunci untuk menjaga keseimbangan alam

c. Khilafah

Khalifah yakni sebagai pemelihara bumi dan tidak untuk sebaliknya yaitu menciptakan kerusakan dan pertumpahan darah. Dalam ekonomi manajemen sumber daya manusia terdapat leadership. Manusia sebagai pemimpin

⁶⁸ Dwi Vita and Lestari Soehardi, "Sustainable Development Berbasis Green Economy," *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 2022, 31–39.

hendaknya memiliki pengayoman dan pemeliharaan terhadap lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan ini sesuai dengan peran manusia sebagai Khalifah fil Arr' seperti yang terkandung dalam QS. Al-Baqarah [2] : 30 sebagai berikut.

وَأَذَّ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya ; *(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."*

Dalam Al-Qur'an, kata khalifah memiliki makna 'pengganti', 'pemimpin', 'penguasa', atau 'pengelola alam semesta'. Sehingga manusia harus memelihara dan mengelola sumber daya alam dengan penuh kehati-hatian serta tanggung jawab. Sebagai Khalifah fil Ard', manusia berperan sebagai makhluk yang diberi akal untuk menjaga dan memelihara sumber daya alam sebagai tempat tinggal makhluk Allah.

d. Amanah

Alam dititipkan Allah kepada manusia untuk siap bertanggung jawab. Islam memandang alam semesta sebagai nikmat yang diberikan Allah SWT. Di sisi lain, sumber daya alam ini hanyalah amanah atau titipan yang mana manusia bukanlah pemilik hakiki atas alam semesta, sebagaimana QS. Al-Ahzab ayat 72 sebagai berikut.

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ٧٢

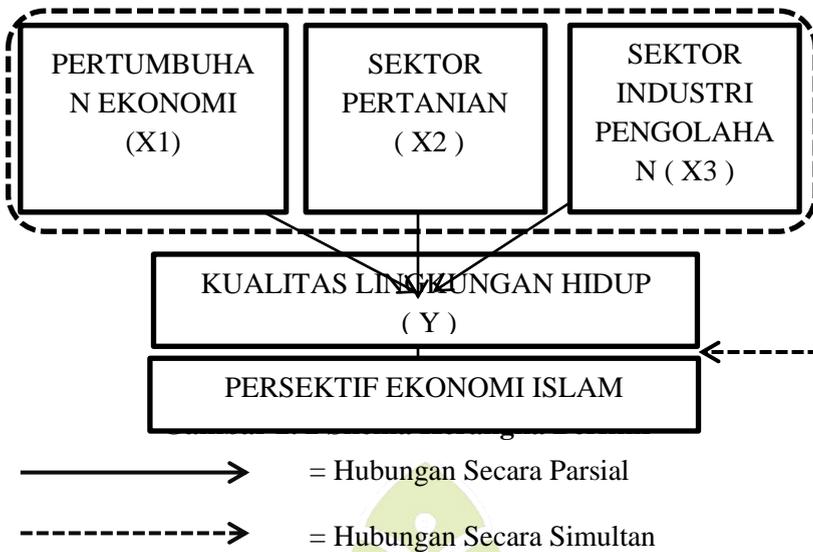
Artinya :Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya. Lalu, dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya ia (manusia) sangat zalim lagi sangat bodoh.

Oleh karena itu, Allah melimpahkan segala kebutuhan manusia dari tanah, air, udara, baik yang ada di dalam maupun di atas bumi agar dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manusia. Kredibilitas manusia dan good governance yang memiliki Karakteristik kehidupan bercirikan rahmatanlil'alamin.⁶⁹

6. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini akan menerangkan hubungan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti. Dalam penelitian ini model hubungan antara variabel bebas yaitu Pertumbuhan Ekonomi (X1), Sektor Pertanian (X2), Sektor Industri Pengolahan (X3) dan Kualitas Lingkungan Hidup (Y). Untuk memudahkan penelitian yang dilakukan dan memperjelaskan alur pemikiran kerangka teori yang akan dikaji dalam perspektif ekonomi islam maka peneliti menetapkan kerangka berfikir. Adapun kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram berikut.

⁶⁹ Mutia Fadilla et al., "Peran Sumber Daya Alam Bagi Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia Dalam Perspektif Islam," JEKSYAH (Islamic Economics Journal) 2, no. 01 (2022): 54–63, <https://doi.org/10.54045/jeksyah.v2i01.70>.



B. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang kuat atau jawaban yang bersifat tentatif terhadap suatu masalah. Dalam suatu penelitian hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari permasalahan penelitian terhadap rumusan masalah.⁷⁰ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Hubungan antara PDRB (maupun PDB) dengan lingkungan dijelaskan dalam Kurva Lingkungan Kuznets yang dikemukakan oleh ekonom Simon Kuznets. Kurva ini berbentuk U terbalik untuk menggambarkan hubungan kedua variabel tersebut. Pada

⁷⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 1st ed. (Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2017).

kurva ini pertumbuhan ekonomi diwakilkan dengan PDB per kapita suatu negara, semakin meningkatnya PDB per kapita, maka pada akhirnya tingkat degradasi lingkungannya akan semakin rendah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari penelitian M. Agung Patra Yuda dan Idris (2022) pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, secara signifikan kualitas lingkungan hidup juga akan ikut meningkat dan apabila pertumbuhan ekonomi menurun maka kualitas lingkungan hidup juga akan menurun. Andre Putraa dan Melti Roza Adry (2022) menyatakan bahwa dalam kesimpulannya Pertumbuhan ekonomi tidak secara linear memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas lingkungan. yang mengemukakan bahwa kualitas lingkungan akan membaik seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Keadaan hubungan pengaruh negatif antara pertumbuhan ekonomi dengan indeks kualitas lingkungan hidup dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang melatarbelakanginya yaitu sesuai dengan teori EKC menggambarkan gagasan bahwa ketika ekonomi berkembang, kekuatan pasar pertamanya meningkat dan kemudian menurunkan ketimpangan ekonomi. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pertumbuhan Ekonomi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Lampung tahun 2020-2022

2. Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Pertanian merupakan kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya alam yang dilakukan manusia baik secara tradisional maupun modern yang bertujuan untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Proses bercocok tanam pada sektor Pertanian menggunakan pupuk kimia dapat mencemari air

yang berakibat pada penurunan beban kandungan air. Penggunaan pupuk kimia dalam jangka panjang juga dapat berakibat pada penurunan kandungan pangan yang dihasilkan pada sektor ini. Secara tidak langsung akan berakibat pada kesehatan manusia. Penelitian ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Umami (2019) Sektor pertanian mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH), yang berarti semakin meningkatnya sektor pertanian, maka dapat menaikkan indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Sektor Pertanian (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Lampung tahun 2020-2022

3. Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Dalam penjelasan sebelumnya, industri pengolahan merupakan kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Kegiatan industri dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena sektor industri pengolahan sangat maju dan berkembang yang dapat meningkatkan pendapatan sehingga masyarakat, memberikan kesejahteraan bagi semua di sisi lain sektor industri pengolahan tidak diimbangi dengan kepedulian terhadap lingkungan sekitar area industri yang menyebabkan kualitas lingkungan di area tersebut menjadi memburuk dan memiliki dampak terhadap kualitas lingkungan yang disebabkan oleh polusi dan pembuangan limbah industri langsung ke sungai tanpa diolah terlebih dahulu. Dalam hal ini Penelitian yang mendukung yaitu Akbar Maulana Ramadhan dan Muhammad

Arif (2023) menunjukkan bahwa PDRB pada sektor industri pengolahan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap IKLH. Perubahan penutupan lahan, baik yang diakibatkan oleh aktifitas manusia maupun berubah secara alami di nilai sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas lingkungan, keanekaragaman hayati dalam mendukung kehidupan pada suatu kawasan.⁷¹ Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Sektor Industri Pengolahan (X3) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Provinsi Lampung tahun 2020-2022



⁷¹ Ramadhan and Arif, “Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Pulau Sumatera.”

DAFTAR RUJUKAN

- Andarini, Ayudhia, Idris Idris, and Ariusni Ariusni. “Pengaruh Kegiatan Sektor Industri, Pertambangan Dan Transportasi Terhadap Kualitas Lingkungan Ditinjau Dari Emisi CO₂ Di Indonesia.” *ECOsains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan* 5, no. 2 (2016): 125–36.
- Badan Pusat Statistik. “Industri Mikro Dan Kecil.” bps.go.id, 2022.
- . *Konsep Dan Definisi Baku Statistik Pertanian 2012*, 2013.
- Balatif, Fuad, Siska Yulianita, and Faizal Azhari Baldan Panjaitan. “Pengaruh Penggunaan Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*)” *Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian* 10, no. 2 (2022): 155–70.
- Beatris, Diana, and Wiwin Zakiah. “PERANAN SEKTOR INDUSTRI, PENANAMAN MODAL, TENAGA KERJA DAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH.” [*Urnal Ekonomi Integra* 12 (2022): 123–41.
- Fadhilla, Ghina. “ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (Studi Kasus: Enam Provinsi Di Pulau Jawa Periode 2009-2018),” 2020.
- Fadilla, Mutia, Elly Nurmawati, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. “Peran Sumber Daya Alam Bagi Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia Dalam Perspektif Islam.” *JEKSYAH (Islamic Economics Journal)* 2, no. 01 (2022): 54–63. <https://doi.org/10.54045/jeksyah.v2i01.70>.
- Febriana, Selly, H I Diartha, and Nanik Istiyani. “Hubungan Pembangunan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 2, no. 2 (2019): 1–13.
- Finanda, Nurfadhilah, and Toto Gunarto. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Serta Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.”

Jurnal Sosial Sains 2, no. 1 (2022): 193–202.

- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Edited by Restu Darmayanti. 3rd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Gujarati., Damodar N. & Porter, Dawn C. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. 5th ed. Terjemahan Sumarno Zain : Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Gujarati, D N. “Basic Econometric. Jakarta (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat,” 2012.
- Idris. “Enviromental Kuznets Curve: Bukti Empiris Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Kualitas Lingkungan Di Indonesia,” 2012.
- Idris, Idris. “Enviromental Kuznets Curve: Bukti Empiris Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Kualitas Lingkungan Di Indonesia,” 2012.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “KKBI DARING.” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, n.d.
- Inma Fatmawati, Wildan Syafitri. “ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN MODEL SOLOW DAN MODEL,” 2015.
- Irawan, M. Suparmoko. *Ekonomika Pembangunan*. Keenam. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA, 2008.
- Isbah, Ufira, and Rita Yani Iyan. “Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau.” *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan 7*, no. 19 (2016): 45–54.
- Isbah, Ufira, Program Studi, Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu, Fakultas Ekonomi, and Universitas Riau. “ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI RIAU.” *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan 7*, no. 19 (2016): 45–54.
- Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan. *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2019*. Jakarta: Kementerian Lingkungan

Hidup dan Kehutanan, 2020.

KEMENPERIN. “Kemenperin: Penetapan KPI Dongkrak Investasi Dan Perekonomian Daerah.” Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. *INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI ACEH 2022. DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN ACEH, 2022.*

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). “Bappenas: Indonesia Andalkan Industri Untuk Capai Pertumbuhan Ekonomi.” bappenas.go.id, 2022.

Kesuma, M Nata, and Erni Tri Astuti. “Kajian Indeks Modal Manusia Dan Perannya Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2018.” In *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020:817–24, 2020.

Khairad, Fastabiqul. “Sektor Pertanian Di Tengah Pandemi COVID-19 Ditinjau Dari Aspek Agribisnis.” *Jurnal Agriuma* 2, no. 2 (2020): 82–89.

Kuncoro, Mudrajad. “Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Edisi Keempat.” *Jakarta: Erlangga 2* (2013): 14.

Lampung, Badan Pusat Statistik Provinsi. “Badan Pusat Statistik,” n.d.

Lampung Geh. “Bandar Lampung Peringkat 8 Kualitas Udara Terburuk Se-Indonesia.” kumparan.com, 2022.

Ma’ruf, Ahmad, and Latri Wihastuti. “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya.” *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 9, no. 1 (2008): 44–55.

MARDIATMOKO, GUN -. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

Muhammad, Abdullah. “Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur’an.” *Jurnal Pilarr: Jurnal Kajian Islam*

Kontemporer 13, no. 1 (2022): 67–87.

Nadziroh, Mi'Rojun Nurun. "PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI THE ROLE OF THE AGRICULTURAL SECTOR IN ECONOMIC GROWTH" 2 (2020): 52–60.

Naf'an. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syari'ah*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Nainggolan, Elisabeth. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019)." *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen* 6, no. 2 (2020): 89–99.

Nuha, Sherly Ilma Ulin. "Analisis Pengaruh PDB Sektor Industri, Sektor Kehutanan, Dan Sektor Transportasi Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Green Economy Dengan Gas Rumah Kaca (GRK) Sebagai Variabel Moderasi." UPN" VETERAN" JATIM, 2020.

Pangestu, Nuhansyah Arga. "THE IMPACT OF ECONOMIC GROWTH ON THE ENVIRONMENT: EVIDENCE FROM ENVIRONMENTAL KUZNET CURVE ANALYSIS IN 7 ASEAN COUNTRIES Made By: ECONOMICS AND BUSINESS FACULTY The Impact of Economic Growth on the Environment: Evidence from Environmental Kuznet Curve." *Economics and Business Faculty Brawijaya University*, 2017.

Pratomo, Dimas, and Liya Ermawati. "Kecenderungan Pembelian Impulsif Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Pengunjung Malioboro Mall Yogyakarta)." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 2, no. 2 (2019): 240–52.

Purba, Jan Horas V, and Annaria Magdalena. "Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *DeReMa Jurnal Manajemen* 12, no. 2 (2017): 285–95.

Putra, Andre, and Melti Roza Adry. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Di 6 Negara Asean." *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan* 11, no. 2 (2022):

120–27.

- Rahmah, Amaliya Nur, and Sugeng Widodo. “Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Di Indonesia Dengan Pendekatan Input – Output Tahun 2010 – 2016.” *Jurnal Ilmu Peternakan* 1, no. 1 (2019): 2–34.
- Ramadhan, Akbar Maulana, and Muhammad Arif. “Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Pulau Sumatera.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 4 (2023): 464–78.
- Rifa’i, Achmad, and Nurvita Retno Dewi. “The Effect of Environmental Quality and Economic Growth: Evidence from 10 ASEAN Countries.” *Sustinere: Journal of Environment and Sustainability* 2, no. 2 (2018): 65–75. <https://doi.org/10.22515/sustinere.jes.v2i2.36>.
- Rosmala Dewi, Meslo Pardede. “PENGARUH KEMAMPUAN KERJA, MOTIVASI DAN PENGEMBANGAN KARIER TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BINA BUANA SEMESTA Rosmala.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 16, no. 1 (2021): 19–25.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Rusanti, Ega, and A Syathir Sofyan. “Implementasi Konsep Ekonomi Islam Pada Sektor Pertanian Berbasis Kearifan Lokal Dan Tantangan Pembiayaan Di Perbankan Syariah.” *JIPSYA : Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 5, no. 1 (2023): 29–52.
- Sakina, Hanum. “EKSPOR INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2022: “KINERJA PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN KUALITAS LINGKUNGAN MENINGKAT.” Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menlhk.go.id, 2022.
- Selly Febriana, Herman Cahyo Diartho, Nanik Istiyani. “Hubungan Pembangunan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Jawa Timur” 2, no. 2 (2019): 58–70.

- Setiawan, Muhammad Roby, and Wiwin Priana Primandhana. "Analisis Pengaruh Beberapa Sektor PDRB Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Di Indonesia." *Kinerja* 19, no. 1 (2022): 53–62. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10830>.
- Soehardi, Dwi Vita Lestari. "Peran Ekonomi Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Development Berbasis Green Economy." In *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 4:31–39, 2022.
- Statistik, Badan Pusat. "Istilah : Badan Pusat Statistik." https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind&Istilah_page=57, n.d.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Ummi, I. "Hubungan Sektor-Sektor Pdrb Dengan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Di Indonesia Tahun 2012-2017." *Universitas Negeri Semarang*, 2019.
- Ummi, Izzatul. "HUBUNGAN SEKTOR-SEKTOR PDRB DENGAN INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA TAHUN 2012-2017." *Universitas Negeri Semarang*, 2019.
- Vita, Dwi, and Lestari Soehardi. "Sustainable Development Berbasis Green Economy." *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 2022, 31–39.
- Wafiq, Abdullah Nashiruddin. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Indonesia Tahun 2010–2016," 2018.
- Wafiq, Abdullah Nashiruddin, and Suryanto Suryanto. "The Impact of Population Density and Economic Growth on Environmental Quality: Study in Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 22, no. 2 (2021): 301–12. <https://doi.org/10.18196/jesp.v22i2.10533>.
- Widarjono, Agus. "Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis, Edisi Kedua." *Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia*, 2007.

- Yunianto, Dwi. “Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” In *Forum Ekonomi*, 23:688–99, 2021.
- Yustisia, Dea. “Analisis Empiris Environmental Kuznets Curve (EKC) Terkait Orientasi Energi.” *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 15, no. 2 (2014): 161–70.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. 1st ed. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2017.

